

# **SKRIPSI**

## **STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM OBJEK WISATA SUMUR TUJUH DI DESA MELARIS KECAMATAN MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**RATNA SAPUTRI  
NPM. 1602040040**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**

**STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM OBJEK WISATA SUMUR  
TUJUH DI DESA MELARIS KECAMATAN MARGA TIGA  
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**RATNA SAPUTRI**  
NPM. 1602040040

Pembimbing I : Dr. Dri Santoso, MH.  
Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1442 H / 2021 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqsyahkan  
Saudara Ratna Saputri**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_\_\_\_\_ Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan  
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **RATNA SAPUTRI**  
NPM : 1602040040  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM OBJEK WISATA  
SUMUR TUJUH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH  
WISATAWAN DI DESA MELARIS KECAMATAN MARGA  
TIGA LAMPUNG TIMUR**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Januari 2021

Pembimbing I,



**Dr. Dri Santoso, MH.**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II,



**Dharmasetyawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM OBJEK WISATA  
SUMUR TUJUH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH  
WISATAWAN DI DESA MELARIS KECAMATAN MARGA  
TIGA LAMPUNG TIMUR**

Nama : **RATNA SAPUTRI**

NPM : 1602040040

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Januari 2021

Pembimbing I,



**Dr. Dri Santoso, MH**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II,



**Dharma Setvawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47295 Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 0349/1n.20.4/0/PP.00.9/01/2021.....

Skripsi dengan Judul: STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM OBJEK WISATA SUMUR TUJUH DI DESA MELARIS KECAMATAN MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: RATNA SAPUTRI, NPM: 1602040040, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin, 18 Januari 2021

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Dri Santoso, M.H  
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
Penguji II : Dharma Setiyawan, M.A  
Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
**Dr. Widiya Ningsiana, M.Hum**  
NIP 19720923 200003 2 002



## **ABSTRAK**

### **STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM OBJEK WISATA SUMUR TUJUH DI DESA MELARIS KECAMATAN MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:  
RATNA SAPUTRI**

Studi kelayakan wisata merupakan alternatif yang diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi maupun upaya pelestarian. Pengembangan kawasan wisata dilakukan dengan menata kembali berbagai potensi dan kekayaan alam dan hayati secara terpadu. Hal tersebut dimaksudkan agar menarik minat wisatawan untuk datang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 wisatawan, 2 pengelola wisata, dan 3 orang pejabat Desa Melaris. Pemilihan sumber data pada penelitian ini menggunakan purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Studi Kelayakan Bisnis di Wisata Sumur Tujuh belum maksimal dalam meningkatkan jumlah wisatawan. 4 aspek studi kelayakan bisnis telah diterapkan di objek wisata sumur tujuh aspek yaitu aspek hukum, aspek pemasaran, aspek keuangan, dan aspek sosial ekonomi. Kemudian 2 aspek belum diterapkan secara maksimal yaitu aspek manajemen dan aspek lingkungan.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis, Wisata

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RATNA SAPUTRI  
NPM : 1602040040  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021  
Yang Menyatakan,



**Ratna Saputri**  
NPM. 1602040040

## MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ - ١٠٥

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S. At-Taubah: 105)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 162

## PERSEMBAHAN

Puji syukur tak terhingga atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E). Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Mujiono dan Ibuku tercinta Marsinem atas segala perjuangan, pengorbanan, kasih sayang dan dukungan serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa, Terimakasih karena kalian adalah orang tua yang luar biasa yang selalu setia menemani dan mendukungku.
2. Kakakku tersayang Suryaningsih dan Aris Iskandar serta adiku Aziz Ahmad Fahrezi dan Aliya Halimah Nur Fadilah. Terimakasih selalu memberikan semangat dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman terbaik hidupku Nanang Tiyansah yang selalu memberikan do'a, semangat, dukungan dan segala kebaikan selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Saudara-saudaraku terutama Selviana. Terimakasih untuk segala dukungan dan bantuan.
5. Teman-teman ku Esy D 2016 terutama Kanca Rame (Adelia, Aprilia, Ana, Ayu, Dewi, Riski, Via, Zulfa). Terimakasih selalu mendukung dan ada dalam suka maupun duka, sangat bersyukur bisa mengenal kalian semua.
6. Almamater Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negri Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Kelayakan Bisnis Islam Objek Wisata Sumur Tujuh Di Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga Lampung Timur”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 IAIN Metro.

Peneliti menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Dri Santoso, MH, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Ketua Pengelola dan segenap pegawai di Objek Wisata Sumur Tujuh Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Januari 2021  
Peneliti,



**Ratna Saputri**  
NPM. 1602040040

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Studi Kelayakan Bisnis .....	11
1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis.....	11
2. Ketentuan Studi Kelayakan Bisnis dalam Islam.....	12
3. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis.....	13
4. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis.....	15
5. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis .....	16

B. Wisata.....	22
1. Pengertian Wisata .....	22
2. Jenis-Jenis Wisata.....	23
C. Wisatawan .....	27
1. Pengertian Wisatawan .....	27
2. Jenis-Jenis Wisatawan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Analisa Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Wisata Objek Wisata Sumur Tujuh Desa Melaris .....	36
1. Sejarah Singkat Berdirinya Wisata Sumur Tujuh.....	36
.....	
2. Visi dan Misi Wisata Sumur Tujuh .....	37
3. Struktur Organisasi Wisata Sumur Tujuh.....	39
B. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis Objek Wisata Sumur Tujuh.....	40
C. Komponen Wisata .....	42
D. Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata ..	44
E. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Islam Objek Wisata Sumur Tujuh Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Laporan Jumlah Kunjungan Wisata Sumur Tujuh.....	5
4.1 Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
4.2 Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh Berdasarkan Umur .....	45
4.3 Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	45
4.4 Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh Berdasarkan Pekerjaan .....	46
4.5 Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh Berdasarkan Informasi Objek Wisata .....	47
4.6 Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh Berdasarkan Daya Tarik.....	47

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Susunan Pengurus Wisata Sumur Tujuh.....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara-negara dunia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar karena Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sumatera sampai Papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek serta daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut.<sup>1</sup>

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak di persiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat.<sup>2</sup>

Objek wisata merupakan bagian yang sangat penting dalam perkembangan sebuah daerah tujuan wisata, objek wisata yang baik dapat

---

<sup>1</sup> Choridotul Bahiyah, Wahyu Hidayat R, Sudarti, "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo", *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 2, Jilid 1 (2018), 95

<sup>2</sup>*Ibid.*, 95-96

memberikan opini yang positif terhadap wisatawan potensial untuk berkunjung ke suatu destinasi atau daerah tujuan wisata. Daya tarik utama suatu objek wisata untuk dikunjungi adalah atraksi wisata. Atraksi wisata didasarkan atas sumber alam, budaya, etnis, dan hiburan.<sup>3</sup>

Daya tarik pariwisata yang bersumber dari alam adalah: Keindahan alam yang meliputi, topografi umum seperti flora dan fauna di sekitar danau, sungai, pantai, pulau-pulau, mata air panas, sumber mineral, teluk, gua, air terjun, cagar alam, hutan dan sebagainya. Iklim yang meliputi, sinar matahari, suhu udara, cuaca, angin, hujan, panas, kelembaban dan sebagainya<sup>4</sup>

Potensi pariwisata di Indonesia yang amat sangat melimpah dapat mengangkat ekonomi negara apabila setiap objeknya dikelola dengan baik oleh pemerintah maupun pihak-pihak disekitar objek wisata tersebut sehingga banyaknya kunjungan wisatawan akan berpengaruh pada naiknya devisa negara.<sup>5</sup>

Studi kelayakan bisnis pada akhir-akhir ini telah banyak dikenal oleh masyarakat, terutama dalam masyarakat yang bergerak di bidang dunia usaha. Berbagai macam peluang dan kesempatan yang ada dalam kegiatan dunia usaha, telah menuntut perlu adanya penilaian sejauh mana kegiatan atau kesempatan tersebut dapat memberikan manfaat bila dilaksanakan. Kegiatan

---

<sup>3</sup>Yusuf Sulfi Abdulhaji Ibnu Sina, *Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di Kota Ternate*, Jurnal Penelitian Humano Vol 7, No 2 November (2016)., 134

<sup>4</sup>*Ibid.*, 135

<sup>5</sup> Yoga Adiyanto, *Analisis Strategi Promosi Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Lebak Banten*, Jurnal Sains Manajemen, Vol. 4 No. 2 (2018), 84

untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha.<sup>6</sup>

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan. Di era yang semakin berkembang membuat persaingan dunia usaha semakin kompleks, sehingga pada keadaan ini seorang wisausahawan harus bisa merencanakan bisnis yang akan dijalankan secara sistematis.

Studi kelayakan bisnis atau penelitian tentang dapat tidaknya rencana bisnis dilakukan dengan berhasil dan menguntungkan tidak hanya keuntungan ekonomis atau finansial, akan tetapi cenderung melihat kemanfaatan yang lebih luas bagi daerah atau lokasi dimana bisnis tersebut dilaksanakan. Dalam melakukan studi kelayakan bisnis yang merupakan disiplin ilmu terapan akan selalu terkait dengan disiplin ilmu yang lain. Secara umum aspek-aspek yang akan dikaji dalam studi kelayakan bisnis adalah aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, sosial budaya, aspek organisasi dan manajemen, aspek teknis produksi dan teknologi, operasional, dan aspek keuangan serta lingkungan.<sup>7</sup>

Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur yang mempunyai potensi wisata yang beragam, baik potensi alam, seni maupun budaya yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan domestik maupun asing. Objek wisata yang dianggap memiliki potensi untuk menjadi wisata di Kecamatan Marga Tiga salah satunya adalah Objek Wisata Sumur Tujuh yang berada di Desa Melaris. Sumur Tujuh ini memiliki keunikan yang berbeda dari

---

<sup>6</sup> Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 1

<sup>7</sup> Agus Maliki, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 14

tempat wisata yang lain, ditempat ini terdapat tujuh sumur yang airnya tidak pernah kering meski musim kemarau panjang sekalipun.<sup>8</sup>

Wisata Sumur Tujuh adalah objek wisata yang menjual eksotisme bentang alam, keramah tamahan, kehidupan khas agraris yang kaya dengan kearifan lokal, nuansa masyarakat tradisional dan daya tarik yang paling utama adalah air dari sumur tujuh yang di percaya dapat memberikan manfaat seperti menyembukan berbagai macam penyakit setelah meminum atau pun membasuh muka menggunakan air tersebut. Menurut Riski selaku anggota pengelola, air dari sumur tersebut tidak pernah kering meskipun musim kemarau, awalnya sumur tujuh ini hanya digunakan sebagai tempat mandi dan mencuci pakaian oleh masyarakat setempat. Kemudian sekitar 2013 mulai dibangun oleh pihak desa dan pembangunannya pun tidak merubah keaslian sumur tujuh tersebut, masih dengan pepohonan yang rindang yang menjadikan tempat ini sangat sejuk, namun pada tahun tersebut sumur tujuh belum dijadikan objek wisata. Pada tahun 2016 sumur tujuh barulah dijadikan sebagai objek wisata sumur tujuh yang memiliki konsep sebagai daerah tujuan wisata keluarga, sehingga semua orang dari berbagai usia dapat menikmati kenyamanan dan hiburan yang ditawarkan oleh wisata ini. Selain karena keindahan alam pedesaan yang mempesona, beberapa fasilitas pendukung telah disediakan demi kenyamanan para wisatawan yang berkunjung ke wisata ini, tersedia baik bagi anak-anak, remaja, maupun orang tua, yaitu seperti

---

<sup>8</sup> Muhammad Septiawan, Ketua Pengelola Sumur Tujuh, Wawancara Pada 12 Juli 2020

wahana bermain dan ketangkasan, agrowisata, warung-waung kecil, kolam renang lengkap dengan arena luncuran, dan sebagainya.

Oleh karena itu menjadi berkah tersendiri bagi desa Melaris, dengan adanya mata air yang tidak pernah kering tersebut dapat dimanfaatkan menjadi tempat wisata yang dapat memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar. Pada tahun 2016 hingga 2018, terjadi peningkatan jumlah kunjungan. Kenaikan jumlah kunjungan wisatawan ini tentu berimbas pada naiknya pendapatan dari sektor pariwisata.<sup>9</sup>

**Tabel 1.1**  
**Laporan Jumlah Kunjungan Wisata Sumur Tujuh**

No	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
	Bulan	Jumlah Pengunjung	Bulan	Jumlah Pengunjung	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	380	Januari	755	Januari	3200
2	Februari	259	Februari	880	Februari	3680
3	Maret	230	Maret	924	Maret	2400
4	April	193	April	940	April	2108
5	Mei	386	Mei	1.443	Mei	3410
6	Juni	430	Juni	1.590	Juni	3739
7	Juli	446	Juli	2.320	Juli	3850
8	Agustus	460	Agustus	3.725	Agustus	4685
9	September	556	September	2.276	September	3590
10	Oktober	612	Oktober	2.664	Oktober	3220
11	November	626	November	2.723	November	2752
12	Desember	747	Desember	2.611	Desember	3010
	Jumlah	5.325	Jumlah	22.851	Jumlah	39.644

Sumber: Data Pra-Survei Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan melihat data tiga tahun terakhir jumlah pengunjung di wisata sumur tujuh cukup banyak. Dapat dilihat jumlah kunjungan pada taun 2016 berjumlah 5.325 sedangkan pada tahun 2017 berjumlah 22.851 dan pada tahun 2018 berjumlah 39.644.

<sup>9</sup> Riski, Anggota Pengelola Sumur Tujuh, Wawancara Pada 4 Oktober 2020

Menurut Ibu Ita selaku Anggota Perencanaan Desa, jumlah pengunjung terbanyak terjadi pada akhir pekan yaitu hari sabtu, minggu, dan pada saat libur nasional. Ibu Ita mengatakan bahwa pada tahun 2016 jumlah pengunjung wisata sumur tujuh mengalami penurunan pada bulan-bulan pertama namun setelahnya mengalami peningkatan yang konsisten pada setiap bulannya. Pada tahun 2017 jumlah pengunjung lebih meningkat dibandingkan pada tahun 2016 dan pada tahun 2018 jumlah pengunjung semakin meningkat meskipun masih terdapat beberapa penurunan. Banyaknya masyarakat yang penasaran dan ingin tahu potensi dan keindahan alam serta air dari sumur tersebut yang di yakini memiliki berbagai manfaat, sehingga banyaknya masyarakat sekitar, luar desa maupun luar kecamatan yang beramai-ramai ingin mengunjungi wisata sumur tujuh yang mempunyai keunikan dan ciri khas tersendiri.<sup>10</sup>

Riski selaku pengelola mengatakan bahwa wisata sumur tujuh ini masih dalam bentuk swadaya masyarakat dibawah naungan desa, pengelolaannya pun masih belum maksimal dan beberapa fasilitas yang kurang, Riski juga mengatakan bahwa sudah adanya studi kelayakan wisata namun kurang optimal sehingga kurang memaksimalkan daya tarik pengunjung dan pengembangan potensi objek wisata tersebut. Maka dari itu peneliti ingin mengkaji secara ilmiah guna bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang seharusnya ada dalam daerah tujuan wisata dengan menggunakan indikator lingkungan, manajemen, insfratraktur, fasilitas, aksebilitas, sosial

---

<sup>10</sup> Ita, Anggota Perencanaan Desa Melaris, Wawancara Pada 4 Oktober 2020

ekonomi dan lingkungan. Supaya nantinya sumur tujuh tersebut dapat dikelola dan di kembangkan dengan baik supaya dapat menarik minat wisatawan yang berkunjung.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, dalam menyikapi permasalahan yang dikemukakan di atas peneliti mengambil judul “Studi Kelayakan Bisnis Islam Objek Wisata Sumur Tujuh di Desa Melaris Kecamatan marga Tiga Lampung Timur”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Studi Kelayakan Bisnis objek wisata Sumur Tujuh Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur?”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan dan penulisan ini adalah untuk mengetahui Studi Kelayakan Bisnis objek wisata Sumur Tujuh Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang studi usaha perjalanan wisata khususnya

---

<sup>11</sup> Riski, Pengelola Sumur Tujuh, Wawancara Pada 4 Oktober 2020

dalam kajian studi kelayakan bisnis dalam meningkatkan jumlah wisatawan dan untuk referensi perpustakaan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang memerlukan terutama pengelola objek wisata Sumur Tujuh Desa Melaris dalam melaksanakan kegiatannya dengan mengembangkan potensi objek wisata Sumur Tujuh sebagai objek favorit di Kecamatan Marga Tiga.

**D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berisi tentang uraian hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>12</sup> Telah dipaparkan di dalam latar belakang masalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada pembahasan mengenai studi kelayakan bisnis dalam meningkatkan jumlah wisatawan.

peneliti melihat beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu di dalam kajian ini dipaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayulda Sulfaidar yang berjudul "Peran Study Kelayakan Bisnis Dalam Mengurangi Resiko Pembiayaan Mudarabah". Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana study kelayakan bisnis

---

<sup>12</sup> Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: Stain Jurai Siwo, 2013), 27

dalam mengurangi resiko pembiayaan mudharabah pada Bank BNI Syariah cabang Makasar. Berdasarkan hasil penelitian bahwa study kelayakan bisnis sangat berperan dalam mengurangi dan meminimalisir kemungkinan terjadinya resiko pada pembiayaan karena akan menyerap resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi pada pembiayaan tersebut.<sup>13</sup>

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Intan Maharani yang berjudul “Analisis Kelayakan otensi Ekowisata Pada Kawasan Wisata Alam Bungi Kecamatan Kokalukana Kota Baubau”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui objek wisata apa saja yang ada pada kawasan Wisata Alam Bungi dan Analisis Kelayakan Ekowisata untuk menganalisis nilai kelayakan pada Kawasan Wisata Alam Bungi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan potensi ekowisata pada kawasan ini layak untuk dikembangkan dengan tingkat kelayakan yang dinyatakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu pada penggunaan objek penelitiannya dan kajiannya yang menggunakan kriteria menurut pedoman DOODTW sedangkan dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti lebih

---

<sup>13</sup> Ayulda Sulfaidar, *Peran Study Kelayakan Bisnis Dalam Mengurangi Resiko Pembiayaan Mudharabah 2017*, (Makasar, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2017)

<sup>14</sup> Intan Maharani, *Analisis Kelayakan otensi Ekowisata Pada Kawasan Wisata Alam Bungi Kecamatan Kokalukana Kota 2016*, (Kendari, Universitas Halu Oleo, 2016)

memfokuskan pada masalah peran studi kelayakan bisnis yang dilakukan oleh pengelola Sumur Tujuh.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Studi Kelayakan Bisnis**

##### **1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis**

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha bisnis yang akan dilakukan dengan tujuan untuk menentukan layak atau tidak usaha tersebut untuk dijalankan<sup>1</sup>

Studi kelayakan atas usaha yang akan dijalankan sangat diperlukan sekali sebelum usaha beroperasi. Tanpa adanya studi kelayakan suatu rencana usaha tidak akan diketahui apakah akan memberikan manfaat atau kerugian dimasa beroperasinya usaha tersebut. Menurut Kasmir dan Jakfar studi kelayakan bisnis adalah kegiatan yang mempelajari secara mendalam usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan.<sup>2</sup>

Studi kelayakan wisata merupakan alternatif yang diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi maupun upaya pelestarian. Pengembangan kawasan wisata dilakukan dengan menata kembali

---

<sup>1</sup> Reni Mutiarani Saraswati dan Rizka Ruth Pratiwi, *Analisis Kelayakan Usaha Tamarillo Yogurt Di Institut Bio Scientia International Indonesia*, Jurnal Riset Entrepreneurship Vol 2, No 2 Agustus (2019), 20

<sup>2</sup> Andala Rama Putra Barusman, *Analisis Studi Kelayakan Pada Waralaba Excelso Di Bandar Lampung*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 4, No 1 Oktober (2013), 47

berbagai potensi dan kekayaan alam dan hayati secara terpadu. Hal tersebut dimaksudkan agar menarik minat wisatawan untuk datang.<sup>3</sup>

## 2. Ketentuan Studi Kelayakan Bisnis dalam Islam

Dalam Islam ada bisnis-bisnis yang melarang dikerjakan karena lebih besar keuntungan atau kerugian dari pada manfaatnya seperti bisnis rumah border atau pelacuran, berjudi, menjual barang yang diharamkan oleh Islam dan lainnya. Bagi seorang muslim khususnya yang berprofesi sebagai pembisnis maka memahami Islam secara dalam sangat diharuskan terutama persoalan halal dan haram, karena sedikit saja kesalahan itu akan berakibat fatal. Kesalahan itu biasanya seperti dengan memainkan takaran secara curang sehingga merugikan konsumen<sup>4</sup>.

Dalam hal ini Allah SWT berfirman QS.Hud ayat 85:

وَيَقُومُوا أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ - ٨٥

Artinya: *Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.*

Dapat dijelaskan dalam ayat tersebut bahwasannya merugikan dalam berdagang tidak hanya memainkan takaran tetapi juga dengan

---

<sup>3</sup>Vany Octavianny, Ratu Ratna Mulyati dan Ersy Ervina, *Studi Kelayakan Wisata Alam Gunung Puntang Kabupaten Bandung*, Jurnal Universitas Bunda Mulia, No 2622, September (2018), 174

<sup>4</sup>Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 233

memanipulasi barang yang dijual memanipulasi nilai yang sebenarnya dan perbuatan sejenis yang intinya melakukan kecurangan.

Sebuah perbuatan lain yang selalu merugikan orang banyak adalah melakukan tindakan monopoli, sehingga membuat mekanisme harga tidak ditentukan oleh pasar tetapi ditentukan oleh hanya satu pihak saja. Dengan kekuatan monopoli seorang akan bisa mempermainkan harga yang berlaku dipasar yang otomatis bisa mempermainkan kebutuhan orang banyak.<sup>5</sup>

Sedangkan bisnis Islam yang layak dan dianjurkan oleh Islam yaitu bisnis yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah, maka kegiatan bisnis harus menetakan manajemen sistem jaminan halal sebagai penjamin kehalalan disetiap lini, sehingga bisnis tersebut layak sesuai syariah dimana harus menghindari haram dan subhat, penipuan dan ketidakadilan. Begitu juga bisnis yang tidak layak dan dilarang oleh Islam, setiap usaha harus dilakukan ketentuan hukum yang berlaku agar tidak ada orang atau kelompok yang dirugikan dalam usaha tidak boleh menyimpang dari syariat Islam maupun ketentuan yang berlaku dalam suatu negara.<sup>6</sup>

### **3. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis**

Untuk memahami secara lebih dalam tentang studi kelayakan. *Feasible study* adalah tidak bisa bagi kita mengesampingkan tujuan yang hendak dicapai dari dilakukannya studi kelayakan tersebut. Tujuan studi

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 231

<sup>6</sup><https://layyinayinno.blogspot.com/2017/01/makalah-studi-kelayakan-bisnis.html?m=1>.diakses pada tanggal 5 Oktober 2020.

kelayakan tidak terlepas pada cita-cita dan harapan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini Kasmir dan Jakfar mengatakan paling tidak ada lima tujuan sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan yaitu:

- a. Menghindari resiko kerugian. Untuk menghindari resiko kerugian pada masa yang akan datang. Karena dimasa yang akan datang terdapat ketidakpastian. Kondisi ini ada yang dapat diramalkan akan terjadi tanpa dapat diramalkan. Dalam hal ini fungsi studi kelayakan adalah meminimalkan resiko yang tidak kita inginkan, baik resiko yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.
- b. Memudahkan perencanaan. Jika dapat meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang maka akan mempermudah kita dalam melakukan perencanaan.<sup>7</sup>
- c. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan. Dengan adanya berbagai rencana yang sudah disusun akansangat memudahkan pelaksanaan usaha. Para pelaksana yang mengerjakan usaha tersebut telah memiliki pedoman yang dapat dikerjakan sehingga pekerjaan berjalan pada tujuan yang jelas dengan pembagian tugas-tugas yang akan dirancang dengan baik.
- d. Memudahkan pengawasan. Dengan telah dilaksanakan suatu usaha atau proyek sesuai dengan rencana yang sudah disusun, maka akan memudahkan perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap

---

<sup>7</sup>Endang Naryono, *Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Finansial Dengan Menggunakan Payback Period Pada Produk Mebel Di PT. Nadera Sukabumi*. Jurnal Ekonomedia, Vol.7 No. 2 januari-juni (2018), 51

jalannya usaha. Pengawasan dapat dilakukan berdasarkan hasil yang ditimbulkan berdasarkan target dari rencana bisnis tersebut.

- e. Memudahkan pengendalian. Apabila dalam pelaksanaan telah dilakukan pengawasan, jika terjadi penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga dapat dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut. Tujuan pengendalian adalah mengendalikan agar tidak melenceng dari rel yang sesungguhnya, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.<sup>8</sup>

#### **4. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis**

Terdapat tiga manfaat yang ditimbulkan dari adanya studi kelayakan bisnis, yaitu;

- a. Manfaat finansial

Manfaat finansial diperoleh oleh pelaku bisnis jika bisnis tersebut dirasa menguntungkan dibandingkan resiko yang akan dihadapi.

- b. Manfaat ekonomi nasional

Bisnis yang dijalankan tidak hanya menguntungkan dalam segi ekonomis saja tetapi juga bermanfaat bagi peningkatan ekonomi Negara secara makro. Misalnya semakin banyak tenaga kerja yang diserap, peningkatan devisa, membuka peluang bagi investor yang lain, kontribusi pajak dan sebagainya.

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, 51-52

c. Manfaat sosial

Memberikan manfaat terutama bagi masyarakat disekitar lokasi bisnis tersebut dibangun.<sup>9</sup>

## 5. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis

### a. Aspek Hukum

Aspek hukum membahas mengenai ketentuan hukum apa saja yang harus dipenuhi sebelum menjalankan sebuah usaha. Tujuannya adalah supaya bisnis tersebut sesuai dengan ketentuan hukum dan mampu memenuhi segala persyaratan di wilayah tersebut.<sup>10</sup>

Analisis dalam aspek hukum diperlukan dengan mempertimbangkan bentuk badan hukum dari badan usaha yang telah dibangunnya. Pertimbangan ini didasarkan dari kekuatan hukum, konsekuensi, dan mempelajari jaminan-jaminan yang bisa disediakan bila akan menggunakan sumber dana berupa pinjaman, berbagai akta, sertifikat, dan izin. Ketika perusahaan telah terdaftar sebagai badan usaha dan diakui keberadaannya oleh pemerintah setempat dan pusat.<sup>11</sup>

### b. Aspek Manajemen/Organisasi

Yang dinilai dari aspek ini adalah para pengelola usaha dan struktur organisasi yang ada. Proyek yang dijalankan akan berhasil

---

<sup>9</sup> Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang: UIN Maliki, 2011), 4

<sup>10</sup> Lukas Ardianto, *Studi Kelayakan Bisnis Uniquephotocard Di Mal Ciputra World Surabaya*, Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Vol 1, No 6 Februari (2017), 747

<sup>11</sup> Suharyanto, Rifki Al-Farisi, Hendra Permana, *Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Penggilingan Padi PD.Ancol Cianjur*, Spektrum Industri Vol 13, No 1 (2015), 71

apabila dijalankan oleh orang-orang yang profesional, mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengendalikannya apabila terjadi penyimpangan. Demikian pula dengan struktur organisasi yang dipilih harus sesuai dengan bentuk dan tujuan usahanya.<sup>12</sup>

Salah satu dari hal yang perlu ditinjau pada aspek manajemen adalah penentuan waktu pelaksanaan pembangunan proyek. Pertanyaan mendasar yang perlu dijawab dalam kaitannya dengan manajemen saat pembangunan proyek adalah sampai seberapa lamakah waktu pembangunan proyek selesai dilaksanakan dan siap dioperasikan. Penentuan waktu ini penting karena terkait langsung dengan peluang bisnis yang ditentukan. Perlu diingat bahwa peluang bisnis tidak selamanya tersedia, sehingga jika terlambat maka penyelenggara akan kehilangan peluang tersebut.<sup>13</sup>

### c. Aspek Pemasaran

Kajian aspek pasar berkaitan dengan ada tidaknya potensi pasar dan peluang pasar atas suatu produk yang akan diluncurkan di masa yang akan datang. Sementara itu kajian aspek pemasaran berkaitan dengan bagaimana penerapan strategi pemasaran dalam rangka untuk meraih sebagian pasar potensial atau peluang pasar yang ada tersebut. Dengan kata lain seberapa besar target pasar yang

---

<sup>12</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)

<sup>13</sup> Arief Bintoro, *Studi Kelayakan Produk Baru: Ban 12.00 R24 DI PT GTR*, Jurnal PASTI Vol 1, No 112, 126

ditentukan dapat diraih sangat tergantung pada penerapan strategi pemasaran yang dipilih.<sup>14</sup>

*Marketing* yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau lembaga maka tentunya akan mampu mendorongnya untuk mampu menjangkau dan memasarkan produknya sampai ketempat-tempat yang jauh sekalipun. Oleh karena itu, bagus tidaknya manajemen yang dimiliki akan sangat memungkinkan barang dan jasa yang dihasilkan akan mampu mendistribusikan sampai ketangan konsumen tepat pada waktu yang disepakati dan mampu terjual sesuai dengan target yang diharapkan. Dalam *marketing* dikenal dengan namanya *marketing mix* atau bauran pemasaran. *Marketing mix* ini mencakup *product, place, price, and promotion* atau dikenal dengan 4P, bagi suatu perusahaan memperhatikan, memahami, dan melaksanakan *marketing mix* ini adalah elemen internal penting yang mampu membentuk suatu program pemasaran perusahaan. Karena dengan memakai 4P ini akan dapat diapahami bagaimana kesiapan suatu perusahaan untuk menetapkan, memuaskan keinginan pasar dan menghadapi persaingan para pesaing khususnya untuk produk atau jasa sejenisnya.

#### **d. Aspek Produksi**

Aspek produksi adalah menyangkut dengan kemampuan proyek atau usaha yang bersangkutan mampu menghasilkan dan

---

<sup>14</sup> Arief Bintoro, *Studi Kelayakan Produk Baru: Ban 12.00 R24 DI PT GTR*, 124

menyelesaikan pekerjaan dalam ukuran jangka waktu. Dalam aspek produksi ini yang tidak harus dilupakan adalah ketersediaan dari bahan baku yang dibutuhkan apakah termasuk langka hingga harus dipesan dulu atau mudah tersedia. Oleh karena itu, jika menyangkut dengan faktor yang sulit tersedia adalahapa tindakan pihak manajemen perusahaan mengatasi masalah seperti itu. Karena keterlambatan datangnya bahan baku akan bisa menyebabkan keterlambatan produksi barang yang akan dihasilkan dan tentu berpengaruhpada sisi keterlambatan pada saat akan penualan.

**e. Aspek Teknis**

Aspek ini menyangkut keadaan dari penerapan teknologi yang digunakan adalah sesuai dengan kemampuan *skil* karyawan yang menggerakkan proyek atau usaha tersebut. Pembahasan dalam aspek teknis meliputi penentuan lokasi proyek, perolehan bahan baku produksi, serta pemilihan mesin dan jenis teknologi yang digunakan untuk menunjang proses produksi.<sup>15</sup>

**f. Aspek Keuangan**

Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan dan merupakan aspek yang penting untuk diteliti kelayakannya. Hal ini berhubungan dengan modal dan investasi yang digunakan dalam pembiayaan suatu usaha atau bisnis.

---

<sup>15</sup> Abidatul Afiyah, *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry*, Jurnal Adminitrasi Bisnis Vol 23 No 1, Juni 2015, 4

Penilaian kelayakan bisnis dalam aspek ini meliputi; penilaian terhadap sumber-sumber dana yang diperoleh, biaya kebutuhan investasi, estimasi pendapatan yang diperoleh, estimasi biaya operasi dan pemeliharaan, *break even point* (BEP), serta arus kas (*cash flow*)<sup>16</sup>.

#### **g. Aspek Kesempatan Kerja**

Diharapkan bahwa proyek atau usaha yang dikerjakan tersebut adalah mampu untuk membuka lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat yang otomatis itu adalah membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah angka pengangguran. Misalnya pada usaha yang sifatnya pada karya, jelas untuk usaha seperti ini penyerapan jumlah tenaga kerja akan terus meningkat akan terasa sangat signifikan terjadi.<sup>17</sup>

#### **h. Aspek Lingkungan**

Aspek lingkungan menyangkut berbagai hal yang berhubungan dengan lingkungan dan dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan suatu perusahaan seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya. Keseimbangan ekosistem lingkungan harus selalu dijaga pada saat kerusakan lingkungan yang sudah terjadi maka mengembalikan keadaan kepada keseimbangan semula adalah sangat sulit karena proses stabilitas lingkungan itu

---

<sup>16</sup> Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif*, (Sumatra Utara: FEBI UIM-SU Pers, 2018), 128

<sup>17</sup> Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 26

adalah memakan waktu yang sangat lama. Persoalan lingkungan saat ini mulai dikaji dengan konsep AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan), yaitu setiap perusahaan berkewajiban untuk memilih konsep AMDAL sebagai bentuk keperduliaannya dan melestarikan alam secara berkelanjutan dalam artian manusia berkewajiban untuk menjaga lingkungan dengan sikap dalam dan penuh tanggung jawab moral, dengan kata lain perusahaan memiliki sasaran yang bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan.<sup>18</sup>

Timbulnya pencemaran lingkungan akan mempengaruhi dari kelangsungan hidup perusahaan berarti membawa pengaruh kepada kehidupan para karyawan dan buruh yang bekerja dan menggantungkan kehidupannya pada industri tersebut. Oleh karenanya sangat dirasa penting bagi suatu industri memahami bagaimana suatu potensi pencemaran itu bisa timbul.<sup>19</sup>

Perubahan kehidupan sosial, budaya, ekonomi dalam masyarakat dapat menimbulkan gesekan antara masyarakat disekitar dengan pelaku bisnis, maupun diantara anggota masyarakat sendiri. Masyarakat yang akan memperoleh dampak positif yang mendukung keberadaan bisnis yang akan dilaksanakan. Sebaliknya masyarakat yang merasa dampak negatif dari keberadaan bisnis lebih besar dari dampak positifnya akan menolak keberadaan bisnis tersebut.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi*, 27

<sup>19</sup> Sulyanto, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: CV Andi, 2010),

<sup>20</sup> *Ibid.*, 44`

### **i. Aspek Sosial dan Ekonomi**

Analisis pada aspek sosial ekonomi menekankan pada penilaian sejauh mana proyek bisnis yang akan dijalankan mendapat dukungan ataupun kontribusi pada perilaku dan pola kehidupan masyarakat termasuk manfaatnya terhadap perekonomian masyarakat sekitar lokasi bisnis maupun perekonomian negara secara makro yaitu apakah bisnis itu akan membantu pertumbuhan perekonomian ataukah justru sebaliknya, membebani perekonomian, seberapa banyak bisnis dapat menyerap tenaga kerja, bagaimana dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, penyediaan produk atau jasa secara lokal, regional maupun nasional, bahkan bagaimana pengaruh bisnis terhadap perubahan devisa negara. Dalam aspek ekonomi dan sosial dampak positif yang diberikan dengan adanya investasi lebih ditekankan kepada masyarakat khususnya dan pemerintah umumnya.<sup>21</sup>

## **B. Wisata**

### **1. Pengertian Wisata**

Menurut Undang-Undang pemerintah nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan pengertian wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau

---

<sup>21</sup> Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif*, 185

mempelajari daya tarik wisata yang dikunjunginya dalam jangka waktu sementara.<sup>22</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Wisata (2008) adalah berpergian bersama-sama untuk untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang dan sebagainya. Wisata juga bisa diartikan sebagai piknik.<sup>23</sup>

Wisata berarti kegiatan perorangan atau kelompok untuk melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang mempunyai sifat sementara, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial dan budaya, alam, dan ilmu pengetahuan.<sup>24</sup>

## 2. Jenis-Jenis Wisata

Menurut Pendit, pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat, jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut.

### a. Wisata Budaya

Yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri untuk mengetahui keadaan rakyat di suatu wilayah, mengetahui kebiasaan atau adat istiadat, cara hidup, serta mempelajari budaya dan

---

<sup>22</sup> Deasy Mulya Sari, "Pariwisata Masyarakat dalam Mengembangkan Sarna Prasarana Kawasan Desa Wisata Borobudur", *Modul* Vol 15, No 2 Juli Desember (2015), 133

<sup>23</sup> *Ibid*, 134

<sup>24</sup> Khairul Mahadi, Fitri Indrawati, "Arahan Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Psir Kabupaten Tangerang", *Jurnal Planesa TM* Vol 1, No 1, Mei (2010), 20-21

kesenianya. Sering perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan-kesempatan mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan budaya, seperti seni (seni tari, seni drama, seni musik, dan seni suara), atau kegiatan yang bermotif skesejarahan dan sebagainya.<sup>25</sup>

b. Wisata Maritim atau Bahari

Jenis wisata ini sering dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, lebih-lebih di danau, pantai, teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah di bawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah atau Negara-negara maritim.<sup>26</sup>

c. Wisata Cagar Alam

Untuk jenis wisata ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat. Wisata ini banyak

---

<sup>25</sup> I Gusti Bagus Rai Utama, *Pemasaran Pariwisata*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 145-146

<sup>26</sup> *Ibid*, 146

dikatkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.<sup>27</sup>

d. Wisata Mice

Mice diartikan sebagai wisata konvensi, dengan batasan berupa usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran merupakan usaha dengan kegiatan member jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan dan lain sebagainya) untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Mice diartikan sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang aktivitasnya merupakan antara *leisure* dan *business*. Biasanya melibatkan sekelompok secara bersama-sama, rangkaian kegiatannya dalam bentuk *meetings, incentive travels, conventions, congresses, conference* dan *exhibition*.<sup>28</sup>

e. Wisata Agro

Filosofi agrowisata adalah meningkatkan pendapatan kaum tani dan meningkatkan kualitas alam pedesaan menjadi hunian yang benar-benar dapat diharapkan sebagai hunian yang berkualitas, memberikan kesempatan masyarakat untuk belajar kehidupan pertanian yang menguntungkan dan ekosistemnya.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid*, 147

<sup>28</sup> *Ibid*, 148-149

<sup>29</sup> *Ibid*, 154

Sementara agrowisata bagi wisatawan adalah mendidikan wisatawan untuk memahami kehidupan nyata tentang pertanian dan memberikan pemahaman kepada wisatawan bahwa kehidupan bertani adalah pekerjaan yang amat mulia karena kehidupan manusia lainnya sangat tergantung pada pertanian. Keuntungan lain bagi wisatawan adalah mereka dapat menikmati alam yang sehat dan alamiah bebas dari polusi kota, mendapatkan produk pertanian yang benar-benar segar dan bahkan organic atau *green product*. Selain memberikan pengalaman yang unik, agrowisata juga relative murah jika dibandingkan dengan wisata lainnya.<sup>30</sup>

f. Wisata Buru

Jenis ini banyak dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalangkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan. Wisata buru ini diatur dalam bentuk safari buru ke daerah atau hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah negara yang bersangkutan.<sup>31</sup>

g. Wisata Ziarah

Jenis wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci seperti makam-makam orang besar atau pimpinan yang diagungkan, ke bukit atau ke gunung yang

---

<sup>30</sup> *Ibid*, 155

<sup>31</sup> *Ibid*, 159-160

dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda. Wisata ziarah ini banyak dihubungkan dengan niat atau hasrat sang wisatawan untuk memperoleh restu, kekuatan batin, keteguhan iman dan tidak jarang pula untuk tujuan memperoleh berkah dan kekayaan melimpah.<sup>32</sup>

## C. Wisatawan

### 1. Pengertian Wisatawan

Wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan sangat beragam, tua-muda, miskin-kaya, asing-nusantara, semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda. Jika ditinjau dari arti kata "wisatawan" yang berasal dari kata "wisata" maka sebenarnya tidaklah tetap sebagai pengganti kata "*tourist*" dalam bahasa Inggris, kata itu berasal dari bahasa sansekerta "wisata" yang berarti "perjalanan" yang sama atau dapat disamakan dengan kata "*travel*" dalam bahasa Inggris. Jadi orang melakukan perjalanan dalam pengertian ini, maka wisatawan sama artinya dengan "*traveler*" karena dalam Bahasa Indonesia sudah merupakan kelaziman memakai akhiran "wan" untuk menyatakan orang dengan profesinya, keahliannya, keadaannya, jabatannya dan kedudukan seseorang. Adapun pengertian wisatawan antara lain:

---

<sup>32</sup> *Ibid*, 160-161

- a. Menurut Smith (2009), menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.<sup>33</sup>
- b. Menurut WTO, membagi wisatawan kedalam tiga bagian yaitu:
  - 1) Pengunjung adalah setiap orang yang berhubungan ke suatu Negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh Negara yang dikunjunginya.
  - 2) Wisatawan adalah setiap orang yang bertempat tinggal di suatu Negara tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung ke suatu tempat pada Negara yang sama untuk waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
    - a) Memanfaatkan waktu luang untuk rekreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olahraga.
    - b) Bisnis atau mengunjungi keluarga.
  - 3) Darmawisata atau *excursionist* adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24 jam di Negara yang dikunjungi, termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ferni Fera Ch. Wolah, "Peranan Promosi dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata", *E-jurnal "acta Diurna"*, Vol 5, No 2 (2016), 3

<sup>34</sup> Elizabeth Kristina Jayadi, "Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Pantai Green Bowl, Ungasan, Kuta Selatan, Bali". *Jurnal Analisis Pariwisata* Vol 17, No 2 (2017), 72

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>1</sup>

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Bisa juga disebut sebagai penelitian yang sifatnya alamiah.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di objek wisata sumur tujuh Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

#### **B. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 2

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 16

Sedangkan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>4</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan bagaimana studi kelayakan bisnis objek wisata sumur tujuh yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.<sup>5</sup>

Adapun cara kerja teknik metode penelitian menggunakan sumber data yang dibagi menjadi 2, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan<sup>6</sup>. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh langsung yaitu, Bapak Komang Priawan selaku Kepala Desa, Bapak Elik Kusuma selaku Sekertaris Desa, Bapak Wawan selaku Ketua pengelola wisata, Riski selaku pengelola, Ita selaku perangkat desa dan pengunjung yaitu: Ibu Susanti, Dadang, Ibu Marsinem,

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6

<sup>5</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 67

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129

Selviana, Nanang, Ibu Sundar Wati, Arif Munandar, Bapak Rudi, Ibu Reni, Ira Septiana.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling dalam menentukan narasumber wisatawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup>

Teknik penelitian sampel yang digunakan adalah *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dan dipandang orang tersebut mampu dan cocok sebagai sumber data. Serta teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang mulanya sedikit, tetapi semakin lama menjadi banyak.<sup>8</sup>

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>9</sup> Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan digunakan sebagai sumber penunjang dalam penelitian yang menggambarkan dan menguraikan situasi atau kejadian secara sistematis, factual dan akurat. Maksudnya data sekunder digunakan peneliti untuk memahami masalah yang akan diteliti tentang studi kelayakan bisnis.

---

<sup>7</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta:Erlangga, 2003),

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 223.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder di peroleh melalui catatan-catatan, arsip dan dokumen-dokumen lain yang dapat di gunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar memperoleh data yang diperlukan.<sup>10</sup> Dalam penulisan ini digunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi, dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan “media-media transparan”. Hal ini dimaksud bahwa peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek wisata sumur tujuh<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 153

<sup>11</sup> Farouk Muhammad dan Djaali, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PTIK Pres Jakarta, 2003), 35.7

<sup>12</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 143.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).<sup>13</sup>

Penelitian menggunakan panduan bentuk wawancara yang semi terstruktur dimana hanya pokok-pokok masalah yang dipersiapkan sementara pertanyaan diungkapkan pada saat terjadi wawancara, sehingga bukan perangkat pertanyaan ilmiah yang diucapkan sama persis untuk setiap wawancara, namun ada beberapa pertanyaan umum untuk mengejar cakupan topik yang luas<sup>14</sup>.

Untuk mendapatkan informasi penulis mewawancarai, Bapak Komang Priawan selaku Kepala Desa, Bapak Elik Kusuma selaku Sekertaris Desa, Bapak Komang Priawan selaku Kepala Desa, Bapak Elik Kusuma selaku Sekertaris Desa, Bapak Wawan selaku Ketua pengelola wisata, Riski selaku pengelola, Ita selaku perangkat desa dan pengunjung yaitu: Ibu Susanti, Dadang, Ibu Marsinem, Selviana, Nanang, Ibu, Ibu Sundar Wati, Arif Munandar, Bapak Rudi, Ibu Reni, Ira Septiana.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, 133.

<sup>14</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 214

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak.<sup>15</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya wisata Sumur Tujuh, studi kelayakan bisnis, serta jumlah wisatawan di Objek wisata Sumur Tujuh.

#### E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisa data, yaitu suatu

---

<sup>15</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 215

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 240

metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa *interview*, observasi maupun dokumentasi. Proses yang pertama yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu studi kelayakan bisnis. Kemudian proses kedua yaitu dengan penyajian data dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 97

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Wisata Objek Wisata Sumur Tujuh Desa Melaris**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Wisata Sumur Tujuh**

Sumur tujuh adalah suatu tempat wisata yang terletak di Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur atau berjarak 22 Km dari kompleks perkantoran Pemkab Lampung Timur dan bisa ditempuh dengan waktu sekitar 22 menit. Sedangkan dari jalan raya masuk menuju tempat lokasi hanya berjarak 200 M. Disebut sumur tujuh karena memiliki tujuh mata air dengan secara alami keluar dari dalam bumi dan selama ini airnya tidak pernah kering walaupun musim kemarau sekalipun. Ketujuh sumur ini sudah ada sejak zaman dahulu awalnya tempat tersebut banyak ditumbuhi pohon-pohon besar dan dibawahnya terdapat tujuh lobang sumur lalu kemudian sekitar tahun 2013 mulai dibersihkan kemudian saat musim kemarau datang masyarakat menggunakan sumur tujuh tersebut untuk mencuci dan mandi. Kemudian pada tahun 2016 setelah menyadari bahwa sumur tujuh memiliki daya tarik maka masyarakat dan pemerintah desa kemudian mengembangkannya sebagai objek wisata desa dan pengembangannya pun tidak merubah keaslian sumur tujuh tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Komang Priawan, Kepala Desa, Wawancara Pada 5 November 2020

Pengelolaan sumur tujuh ini dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat sekitar dengan di bentuknya kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Untuk sistem pengelolaannya sendiri yaitu dengan gotong royong dari mulai pembangunan hingga saat ini. Kegiatan wisata yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat sangat mengedepankan bentang alam yang alami, tetap mempertahankan dan melindungi keanekaragaman hayati yang ada, selaras dengan sosial budaya masyarakat setempat, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dan memberikan kenyamanan kepada pengunjung wisata sumur tujuh. Lebih spesifiknya pengelolaan wisata haruslah dilakukan dengan memperhitungkan pemanfaatan lingkungan yang optimal dan berdasarkan daya dukung masing-masing ekosistem yang ada. Pengelolaan kegiatan wisata yang tepat tentunya dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat terhadap alam.<sup>2</sup>

## **2. Visi dan Misi Wisata Sumur Tujuh**

### **a. Visi**

Menciptakan sebuah wujud desa yang bersih, aman, nyaman, tentram dinamis dan berbudaya yang berkualitas untuk menjadikan Wisata Sumur Tujuh sebagai wisata tradisional.

---

<sup>2</sup>Komang Priawan, Kepala Desa, Wawancara Pada 5 November 2020

b. Misi

- 1) Meningkatkan dan memajukan kesejahteraan masyarakat dengan motivasi dan komitmen bersama.
- 2) Melibatkan peran serta masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan terhadap kinerja pengelolaan.
- 3) Mengenalkan budaya dan wisata desa kepada wisatawan.
- 4) Mewujudkan pengembangan usaha ekonomi produktif sesuai dengan potensi desa.
- 5) Memberikan pelayanan yang profesional kepada wisatawan
- 6) Mengembangkan dan mempromosikan secara efektif dan efisien usaha masyarakat melalui kegiatan wisata.
- 7) Melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan bersih sehat di kehidupan masyarakat.
- 8) Menjaga adat, budaya dan nilai kearifan lokal sebagai paket utama dalam kegiatan wisata.
- 9) Meningkatkan lama tinggal wisatawan di Kecamatan Marga Tiga.<sup>3</sup>

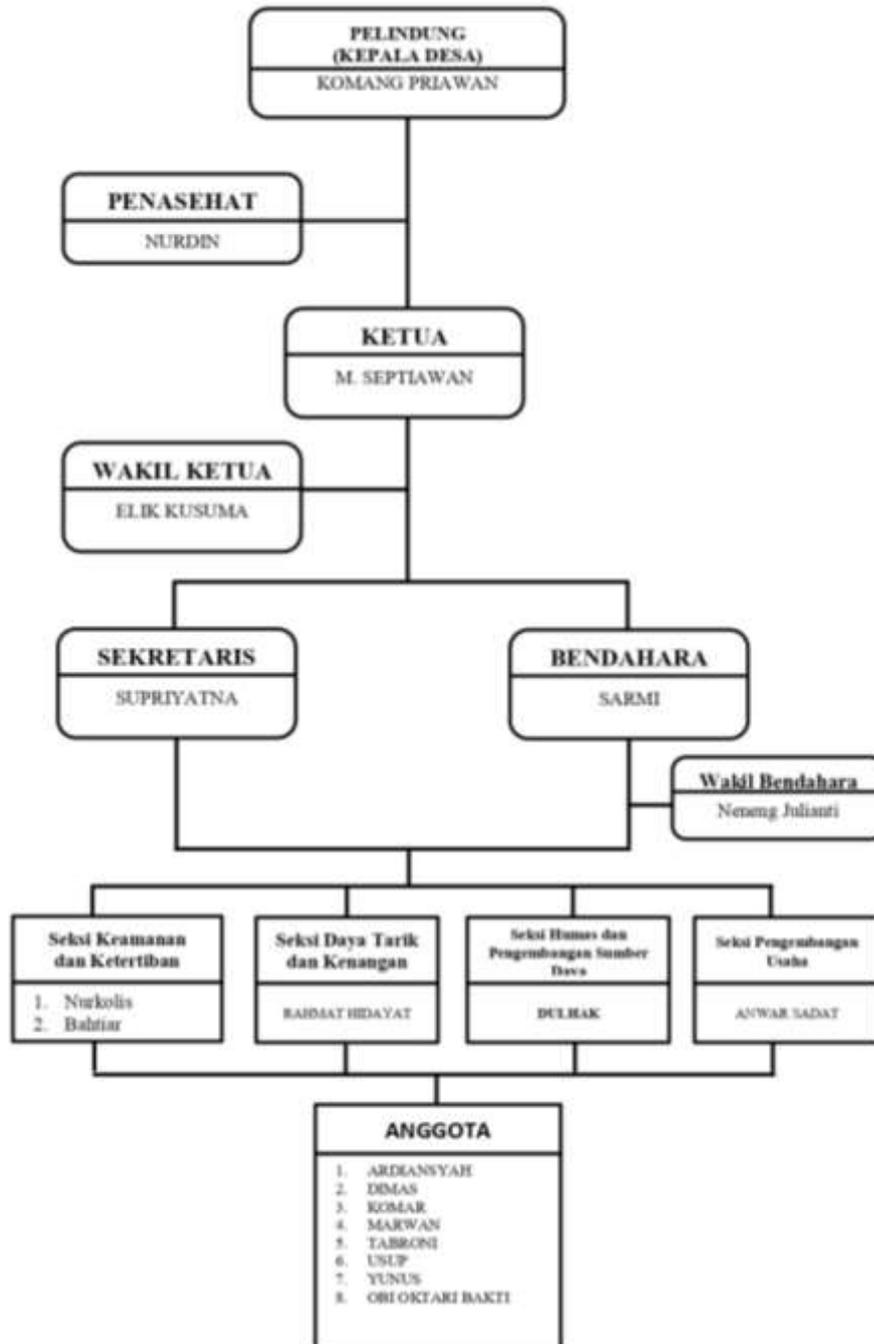
---

<sup>3</sup>Komang Priawan, Kepala Desa, Wawancara Pada 5 November 2020

### 3. Struktur Organisasi Wisata Sumur Tujuh

Susunan Pengurus Objek Wisata Sumur Tujuh dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Susunan Pengurus Objek Wisata Sumur Tujuh**



## **B. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis Objek Wisata Sumur Tujuh**

### 1. Aspek Hukum

Wisata sumur tujuh sudah memiliki izin resmi dari Dinas Pariwisata Lampung Timur yang ditetapkan di Sukadana, 23 Januari 2019 tentang susunan kepengurusan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) sumur tujuh Nomor 556/ 01/ 18-SK/2019 yang telah di tanda tangani oleh Almaturidi, S.E selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur.<sup>4</sup>

### 2. Aspek Manajemen

Bapak Elik Kusuma mengatakan dari segi perencanaan telah direncanakan dan di susun dengan sebaik mungkin, kemudian dari segi pengelolaan dibuat struktur oganasiswa kepengurusan untuk bagian-bagian tugasnya, namun dalam menjalankan tugasnya masih ada saja yang tidak sesuai dengan yang sudah ditetapkan, kemudian dari segi pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh aparaturnya desa yang bersangkutan jika adanya pembangunan dan hal-hal yang melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

### 3. Aspek Pemasaran

Jika dilihat dari segi produk wisata sumur tujuh belum memiliki produk khas untuk dijual kepada para wisatawan. Dari segi harga yang ditawarkan kepada wisatawan sangat murah hanya dengan Rp.2000 wisatawan dapat langsung menikmati wisata sumur tujuh dengan bebas.

---

<sup>4</sup>Elik Kusuma, Sekertaris Desa, Wawancara Pada 7 November 2020

<sup>5</sup>Elik Kusuma, Sekertaris Desa, Wawancara Pada 7 November 2020

Kemudian untuk lokasi wisata sumur tujuh sangat dekat dengan jalan raya akses jalannya pun cukup mudah. Dan dari segi pemasaran yang cukup berpengaruh untuk target jumlah pengunjung, pengelola wisata sumur tujuh menggunakan teknik informasi mulut ke mulut adapun melalui media sosial yaitu seperti facebook dan instagram.<sup>6</sup>

#### 4. Aspek Keuangan

Bapak Elik Kusuma mengatakan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan oleh Ibu Sarmi selaku bendahara dalam struktur organisasi pengelola wisata sumur tujuh. Bapak Elik Kusuma menambahkan bahwa Ibu Sarmi membuat laporan keuangan dengan mencatat pemasukan dari tiket parkir pengunjung hingga pengeluaran untuk pengembangan wisata sumur tujuh. Untuk pendapatan sekitaran 1.000.000 hingga 5.000.000/bulan untuk ditahun 2016 sampai 2018 mengalami kenaikan meskipun ada penurunan di beberapa bulan. Untuk pendapatannya sendiri di pakai untuk pembangunan spot-spot foto dan untuk memberi intensif kepada tukang parkir saja.<sup>7</sup>

#### 5. Aspek Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)

Bapak Elik Kusuma mengatakan bahwa secara keseluruhan dalam pembangunan objek wisata sumur tujuh tidak merusak lingkungan sekitar bahkan dengan adanya objek wisata sumur tujuh tidak memberikan dampak limbah yang buruk pada lingkungan sekitar maupun lingkungan masyarakat. Pengelola telah menerapkan sistem piket untuk para anggota

---

<sup>6</sup>Elik Kusuma, Sekertaris Desa, Wawancara Pada 7 November 20207

<sup>7</sup>Elik Kusuma, Sekertaris Desa, Wawancara Pada 7 November 2020

pengelola dan beberapa masyarakat sekitar yang ikut mengelola wisata agar dapat dengan rutin setiap hari untuk membersihkan area wisata sumur tujuh secara bergantian. Dengan demikian kebersihan wisata sumur tujuh tetap terjaga. Namun, dengan adanya sistem piket tidak sepenuhnya berjalan dengan baik karena masih ada beberapa anggota yang tidak melakukan tugasnya. Namun, disisi lain ada beberapa masyarakat yang sadar atas kebersihan sehingga dengan sukarela membersihkan objek wisata sumur tujuh tersebut.<sup>8</sup>

#### 6. Aspek Sosial Ekonomi

Bapak Elik Kusuma mengatakan bahwa dengan adanya wisata sumur tujuh sedikit banyaknya membantu masyarakat sekitar dari segi ekonomi, dengan adanya wisata sumur tujuh masyarakat dapat menambah penghasilan dari ikut serta pengelolaan dan berjualan di sekitar wisata. Ada 5 pedagang yang merasakan dampak baik dengan adanya objek wisata sumur tujuh. Bapak Elik Kusuma juga menambahkan dengan adanya wisata sumur tujuh memberikan dampak sosial yaitu menambah rasa kekeluargaan dan kebersamaan diantara masyarakat.<sup>9</sup>

### C. Komponen Wisata

#### 1. Atraksi Wisata

Pada aspek ini dapat dilihat bagaimana kondisi daya tarik objek wisata sumur tujuh. Sumur tujuh memiliki daya tarik dan potensi wisata yang cukup bagus untuk dikembangkan yaitu memiliki tujuh mata air yang

---

<sup>8</sup>Elik Kusuma, Sekertaris Desa, Wawancara Pada 8 November 2020

<sup>9</sup> Elik Kusuma, Sekertaris Desa, Wawancara Pada 8 November 2020

tidak pernah kering meski musim kemarau sekalipun. Sumur tujuh ini memiliki air yang jernih dan segar dan dipercaya dapat menyembuhkan beberapa penyakit dan membuat awet muda. Daya tarik yang lain yaitu disekeliling objek wisata menawarkan pemandangan pedesaan yang masih alami, udaranya yang segar khas pedesaan. Objek wisata sumur tujuh juga menawarkan wahana bermain untuk anak-anak dan spot-spot foto.<sup>10</sup>

## 2. Akasebilitas

Dari aspek ini dapat dilihat bagaimana aksebilitas menuju kawasan daerah tujuan wisata yaitu objek wisata sumur tujuh. Akses jalan menuju wisata sumur tujuh sangat mudah dilalui dan tidak sulit untuk mencari lokasi sumur tujuh tersebut. Wisata sumur tujuh juga dapat ditempuh dengan jarak 22 KM dari kompleks perkantoran Pemkab Lampung Timur dan bisa ditempuh dengan waktu sekitar 22 menit. Sedangkan dari jalan raya masuk menuju tempat lokasi hanya berjarak 200 M.

## 3. Aminiti

Pada aspek ini dapat dilihat bagaimana kondisi fasilitas yang disediakan di objek wisata sumur tujuh. Wisata ini menyediakan warung-warung makanan ringan, toilet dan juga tempat parkir.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Rizki selaku pengelola wisata, Pada 3 November 2020

#### **D. Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata**

Dalam penelitian ini wisatawan atau pengunjung yang menjadi objek penelitian berjumlah 10 orang pengunjung dengan karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, informasi mengenai wisata, daya tarik.

Berikut ini adalah tanggapan responden mengenai studi kelayakan bisnis objek wisata sumur tujuh

##### **1. Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Untuk lebih jelas mengetahui jumlah wisatawan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Laki-laki	4
Perempuan	6
Jumlah	10

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 10 wisatawan objek wisata sumur tujuh terdiri dari 4 orang adalah wisatawan laki-laki dan 6 orang adalah wisatawan perempuan. Jadi dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wisatawan adalah perempuan.<sup>11</sup>

##### **2. Wisatawan Berdasarkan Umur**

Untuk lebih jelas mengetahui jumlah wisatawan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan pengunjung, Pada 6 November 2020

**Tabel 4.2**  
**Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh**  
**Berdasarkan Umur**

<b>Umur Responden</b>	<b>Jumlah</b>
<20 tahun	2
21-39 tahun	6
40-49 tahun	2
50 tahun	0
Jumlah	10

Dari Tabel 4.2 diketahui bahwa 10 wisatawan objek wisata sumur tujuh terdiri dari 2 orang adalah usia <20 tahun, 6 orang adalah usia 21-39 tahun, 2 orang adalah usia 40-49 tahun dan 0 orang untuk usia 50. Jadi dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wisatawan berusia 21-39 tahun.<sup>12</sup>

### 3. Wisatawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk lebih jelas mengetahui jumlah wisatawan berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh**  
**Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>Jumlah</b>
SD	2
SMP	4
SMA	2
SMK	2
SI	0
Jumlah	10

Dari Tabel 4.3 diketahui bahwa 10 wisatawan objek wisata sumur tujuh terdiri dari 2 orang pendidikan terakhir SD, 4 orang pendidikan terakhir SMP, 2 orang pendidikan terakhir SMA, 2 orang pendidikan

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan pengunjung, Pada 6 November 2020

terakhir SMK dan 0 orang pendidikan terakhir SI. Jadi dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir wisatawan adalah SMP.<sup>13</sup>

#### 4. Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan

Untuk lebih jelas mengetahui jumlah wisatawan berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh**  
**Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
Pelajar/Mahasiswa	2
Petani	2
Pedagang	1
Swasta	3
Lainnya	2
Jumlah	10

Dari Tabel 4.4 diketahui bahwa 10 wisatawan objek wisata sumur tujuh terdiri dari 2 orang adalah pelajar, 2 orang adalah petani, 1 orang adalah pedagang, 3 orang adalah swasta dan 2 orang lainnya. Jadi dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerjaan wisatawan adalah sebagai lainnya.<sup>14</sup>

#### 5. Wisatawan Berdasarkan Informasi Objek Wisata

Untuk lebih jelas mengetahui jumlah wisatawan berdasarkan informasi dapat dilihat pada Tabel 4.5

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan pengunjung, Pada 6 November 2020

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan pengunjung, Pada 6 November 2020

**Tabel 4.5**  
**Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh**  
**Berdasarkan Informasi Objek Wisata**

Informasi	Jumlah
Teman/Keluarga	7
Televisi	0
Brosur	0
Media sosial	3
Jumlah	20

Dari Tabel 4.5 diketahui bahwa 10 wisatawan objek wisata sumur tujuh terdiri dari 7 orang adalah informasi dari teman atau keluarga, 0 orang dari adalah informasi dari televisi dan brousur dan orang adalah informasi darimedia sosial. Jadi dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wisatawan mengetahui informasi mengenai objek wisata sumur tujuh dari teman atau keluarga.<sup>15</sup>

#### 6. Wisatawan Berdasarkan Daya Tarik

Untuk lebih jelas mengetahui jumlah wisatawan berdasarkan daya tarik dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Wisatawan Objek Wisata Sumur Tujuh**  
**Berdasarkan Daya Tarik**

Daya Tarik	Jumlah
Piknik	1
Fotografi	4
Mata air	3
Menikmati pemandangan	2
Taman bermain	0
Jumlah	20

Dari Tabel4.6 diketahui bahwa 10 wisatawan objek wisata sumur tujuh terdiri dari 1 orang piknik, 4 orang fotografi, 3 orang mata air, 2

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan pengunjung, Pada 6 November 2020

orang menikmati pemandangan dan 0 orang taman bermain. Jadi dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wisatawan berkunjung berdasarkan fotografi.<sup>16</sup>

## **7. Penilaian Wisatawan Terhadap Objek Wisata Sumur Tujuh**

Menurut Ibu Susanti sebagai pengunjung objek wisata sumur tujuh yang berasal dari luar daerah yang melakukan perjalanan ke objek wisata sumur tujuh menggunakan sepeda motor bersama suami dan anaknya, beliau mengetahui informasi mengenai sumur tujuh melalui saudaranya. Ibu Susanti mengatakan bahwa beliau berkunjung karna ingin berlibur bersama keluarganya, beliau dan keluarganya merasa sangat senang karena tempatnya sangat sejuk karena alamnya yang masih sangat alami dengan pemandangan persawahan yang sungguh menyegarkan mata. Ibu Susanti juga mengatakan bahwa ada hal lain yang membuatnya berkunjung yaitu karna mata air yang keluar dari sumur tujuh yang jernih dan segar yang dipercaya dapat menyembuhkan beberapa penyakit dan membuat awet muda, beliau ingin sekali merasakan manfaatnya, beliau pun mencuci mukanya menggunakan air sumur tujuh tersebut dengan harapan dapat membuat awet muda. Menurut Ibu Susanti fasilitas yang disediakan di sumur tujuh sudah cukup bagus dari toilet umum dan warung-warung jajan, namun beliau juga menambahkan bahwa penyediaan warung-warung tersebut masih dirasa kurang memadai karena banyaknya pengunjung sehingga membuat antri para pembeli. Jika dari kegiatan yang dapat

---

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan pengunjung, Pada 6 November 2020

dilakukan di wisata sumur tujuh yaitu seperti berfoto bersama keluarga, menikmati taman bermain dan piknik, Ibu Susanti juga mengatakan perjalanan menuju wisata sumur tujuh cukup mudah karena jalannya yang bagus mempercepat sampai pada tujuan.

Jika dilihat dari aspek sosial Ia merasakan bahwa keberadaan sumur tujuh tersebut membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat sekitar begitupun dengan wisatawan yang berkunjung, keramah tamahan masyarakat sekitar membuat semakin betah para wisatawan. Kemudian dari aspek pemasaran wisata sumur tujuh sebenarnya memiliki peluang yaitu dengan mempromosikan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram, namun masih kurang perhatian dari pengelola mengenai hal tersebut. Dan jika dilihat dari aspek lingkungan, wisata sumur tujuh sangat terjaga kebersihannya, dari mulai sampah daun sampai sampah plastik tidak ada yang berserakan. Pengelolaan sampahnya cukup baik dan perlu di pertahankan agar tidak merusak pemandangan dan para wisatawan merasa nyaman.<sup>17</sup>

Dadang seorang wiraswasta yang berkunjung ke objek wisata sumur tujuh berdasarkan informasi yang di dapat melalui sosial media yaitu Facebook mengenai objek wisata sumur tujuh Ia mengatakan bahwa objek wisata sumur tujuh ini sebenarnya memiliki potensi yang sangat bagus untuk dikembangkan dan dijadikan wisata andalan di Desa Melaris jika pengelolahannya dan manajemennya di lakukan dengan baik dan

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Susanti, Pada 6 November 2020

melakukan kerjasama dengan pemerintah desa untuk lebih memajukan objek wisata sumur tujuh tersebut. Dadang mengatakan bahwa ia berkunjung dengan tujuan menenangkan hati dan pikirannya setelah seharian bekerja dengan melihat pemandangan yang begitu asri dan menyejukan. Menurut Dadang fasilitas yang disediakan di objek wisata sumur tujuh kurang lengkap karena hanya tersedia toilet umum dan warung-warung jajan serta spot-spot foto. Jika dilihat dari kegiatan apa saja yang dapat dilakukan Dadang mengatakan beberapa kegiatannya seperti, berfoto, menikmati pemandangan, Dadang juga mengatakan perjalanan menuju wisata sumur tujuh cukup bagus.

Dadang mengatakan jika dilihat dari aspek sosial, masyarakat sekitar masih kental dengan suasana pedesaan, Dadang melihat para petani yang sedang menanam padi di sawah kemudian pulang dari sawah membawa rumput. Kemudian dari aspek pemasaran Dadang mengatakan sumur tujuh belum melakukan promosi dengan baik karena tidak memiliki media sosial yang memuat khusus mengenai objek sumur tujuh hanya sebatas orang-orang yang berkunjung kemudian mengeksposnya di media sosial tersebut. Dan jika dilihat dari aspek lingkungan pengolahan sampahnya cukup baik meskipun masih ada beberapa spot yang masih ada sampah yang berserakan. Dadang juga menambahkan bahwa fasilitas adalah sarana atau perlengkapan pendukung yang disediakan oleh pengelola yang dapat digunakan untuk para wisatawan yang berkunjung. Di objek wisata sumur tujuh hanya beberapa yang tersedia, keterbatasan

tempat duduk dan toilet memberikan kesan ketidaknyamanan bagi para pengunjung, untuk yang lainnya sudah cukup mengingat sumur tujuh hanya wisata desa yang perlu pengelolaan yang baik agar dapat lebih menarik minat kunjung wisatawan.<sup>18</sup>

Kemudian menurut Ibu Marsinem seorang pengunjung yang datang dari luar daerah mengatakan bahwa beliau mengetahui informasi mengenai sumur tujuh melalui saudaranya, karena penasaran dengan khasiat dari air sumur tujuh beliau pun datang bersama anaknya menggunakan sepeda motor dengan waktu tempuh 20 menit jalannya cukup mudah dilalui. Ibu Marsinem mengatakan bahwa sumur tujuh ini memiliki daya tarik yang cukup bagus karena pemandangannya yang masih alami, udaranya yang segar dan masyarakat sekitar yang ramah. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Ibu Marsinem yaitu berfoto dengan anaknya di spot-spot yang telah disediakan, beliau juga mencuci muka menggunakan air sumur tujuh tersebut dengan harapan agar selalu sehat.

Jika dilihat dari aspek lingkungan beliau mengatakan bahwa masih perlu diperhatikan karena masih ada beberapa sampah yang berserakan. Jika dilihat dari segi pemasaran yang diketahui oleh Ibu Marsinem sebelumnya Ia tidak pernah melihat poster atau pun brousur yang memuat tentang sumur tujuh tersebut, Ia hanya melihat di akun Facebook saudaranya. Kemudian jika dilihat dari aspek sosial budaya Ibu Marsinem

---

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Dadang, Pada 9 November 2020

mengatakan bahwa masyarakat yang ada di sekitar tujuh sangat ramah dengan para pengunjung, Ia pun juga sempat bercengkrama dengan masyarakat dan bertanya-tanya mengenai sumur tujuh yang airnya tidak pernah kering meskipun musim kemarau sekalipun.<sup>19</sup>

Kemudian Selviana seorang pelajar SMA yang berkunjung bersama teman-temannya disaat hari libur, Selviana mendapatkan informasi mengenai sumur tujuh dari teman-teman sekolahnya dan Ia pun datang dengan tujuan ingin berfoto di sumur tujuh tersebut. Selviana mengatakan perjalanan menuju ke objek wisata sumur tujuh cukup jauh karena membutuhkan waktu tempuh 30 menit dan Ia pun sempat tersasar karena kurang pahami daerah sumur tujuh dan tempatnya yang masuk ke dalam suatu pedesaan. Sesampainya di tempat Selviana dan teman-temannya pun merasa puas karena tempatnya yang begitu sejuk dan alami, cocok untuk sekedar bersantai dan nongkrong menghabiskan waktu libur sekolah. Selviana mengatakan kegiatan yang dapat dilakukan di objek wisata sumur tujuh yaitu bersantai menikmati udara segar, mencuci muka menggunakan air sumur tujuh kemudian berfoto dan piknik.

Menurut Selviana jika dilihat dari aspek pemasaran yang dilakukan oleh pengelola sumur tujuh Ia merasa kurang maksimal, Ia menyatakan bahwa Ia tidak pernah melihat adanya akun sosial media yang memuat khusus mengenai objek wisata sumur tujuh. Kemudian jika dilihat dari lingkungan Ia mengatakan bahwa sumur tujuh memiliki nuansa alam yang

---

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Marsinem, Pada 12 November 2020

indah dan sejuk dengan ciri khas alam pedesaan namun pengelolaan sampah daunnya belum dapat dikelola dengan baik. Dan jika dilihat dari aspek sosial Selviana mengatakan bahwa nuansa pedesaan yang menyenangkan.<sup>20</sup>

Kemudian Nanang pekerja swasta yang berkunjung karena cerita dari teman-temannya bahwa ada wisata alam yang berada di Desa Melaris, Ia pun datang bersama temannya dengan tujuan untuk berfoto dan menikmati pemandangan. Ia mengatakan wisata sumur tujuh tersebut sangat menarik dengan pemandangan yang alami, udaranya yang segar dan keanekaragaman hayati yang dimiliki membuat wisata ini cukup berpotensi untuk lebih maju apabila pengelolaannya semakin ditingkatkan dengan mengedepankan inovasi dan kreatifitas dan terus membangun fasilitas-fasilitas yang memberikan kenyamanan bagi para pengunjung. Nanang mengatakan kegiatan yang dapat dilakukan di wisata ini seperti taman bermain dan ketangkasan untuk anak-anak dan kebanyakan pengunjung datang untuk berfoto serta mencuci muka menggunakan air sumur tujuh tersebut.

Dari aspek lingkungan Nanang mengatakan bahwa cukup bersih namun tetap harus ditingkatkan karena masih ada beberapa sampah yang perlu dibersihkan. Kemudian jika dilihat dari aspek pemasaran Ia juga mengatakan bahwa wisata sumur tujuh sebaiknya memiliki akun media sosial khusus agar dapat mempromosikan apa saja yang ada di objek

---

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan Selviana, Pada 6 November 2020

wisata sumur tujuh tersebut secara maksimal, membuat brosur dan alat promosi yang lainnya. Dan jika dilihat dari aspek sosial sumur tujuh pasti memberikan dampak yang cukup baik kepada masyarakat sekitar, dengan adanya sumur tujuh sedikit banyaknya akan meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat, menambah rasa kekeluargaan dan lebih mencintai alam.<sup>21</sup>

Ibu Sundar Wati yaitu pengunjung dari luar daerah yang berkunjung ke wisata sumur tujuh dengan tujuan menikmati taman bermain bersama anaknya di saat hari libur, Ibu Sundar mengetahui objek wisata sumur tujuh melalui sosial media yang menunjukkan adanya fasilitas taman bermain untuk anak-anak, Ibu Sundar mengatakan dengan adanya taman bermain di wisata ini Ia sangat senang karena Ia tidak perlu jauh-jauh ke tempat taman bermain yang berada di kota, Ia merasa taman bermain yang berada di sumur tujuh ini sudah cukup membuat buah hatinya senang dan Ia pun tidak lupa untuk mengabadikan moment bersama anaknya. Ibu Sundar mengatakan senang berkunjung ke wisata sumur tujuh selain untuk membahagiakan anaknya Ia pun merasa termotivasi untuk mengenal, mengetahui dan mempelajari berbagai hal seperti kebudayaan, kehidupan masyarakat, keindahan alam dan yang lainnya. Selama berwisata Ibu Sundar berinteraksi dengan masyarakat sekitar yang ramah dan penuh canda. Jika melihat dari kegiatan yang dapat dilakukan di objek wisata sumur tujuh Ia mengatakan kegiatannya yaitu

---

<sup>21</sup>Hasil wawancara dengan Nanang, Pada 10 November 2020

seperti berfoto, mencuci muka menggunakan air dari sumur tujuh dan menikmati pemandangan alam yang menyejukan.

Jika di nilai dari aspek sosialnya Ibu Sundar mengatakan dengan adanya sumur tujuh tersebut memberikan dampak yang cukup baik antara sesama masyarakat sekitar bahkan masyarakat dengan wisatawan. Namun jika berbicara mengenai aspek lingkungan Ibu Sundar mengatakan bahwa kurang perhatiannya para pengelola sumur tujuh dengan kebersihan lokasi sekitar mengingat bahwa lokasi sumur tujuh banyak ditumbuhi pepohonan yang otomatis akan memberikan sampah daun yang cukup banyak. Dan jika dilihat dari aspek pemasaran Ibu Sundar mengatakan cukup dengan mengekspos kegiatan dan hal-hal baru yang ada di objek wisata sumur tujuh tersebut.<sup>22</sup>

Arif Munandar seorang pengunjung yang berkunjung bersama teman-temannya disaat waktu luang. Awalnya Ia mengetahui wisata sumur tujuh dari temannya kemudian Ia jadi sering sekali mengunjungi wisata sumur tujuh disaat sore hari karena tempatnya yang sejuk dan nyaman untuk melepaskan penat, biasanya Ia bersantai sambil bermain musik dengan teman-temannya. Disamping itu Arif mengatakan bahwa akses jalan menuju sumur tujuh cukup mudah dilalui oleh karena itu Ia sering berkunjung. Menurut Arif tidak begitu banyak fasilitas yang disediakan di wisata sumur tujuh mungkin karena kurangnya perhatian dari pemerintah daerah dan kurang pahamiannya pengelola mengenai wisata desa yang

---

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Sundar, Pada 8 November 2020

memerlukan pengembangan yang berinovasi sehingga dapat lebih banyak menarik minat kunjung wisatawan.

Menurut Arif Munandar untuk aspek pemasaran wisata sumur tujuh tersebut masih perlu dikembangkan dan dikelola kembali dengan baik karena wisata sumur tujuh masih menggunakan media sosial daerah bukan media sosial yang memuat khusus untuk wisata sumur tujuh. Arif Munandar juga mengatakan jika dilihat dari aspek sosial dengan adanya wisata sumur tujuh ini menambahkan rasa kebersamaan antara masyarakat sekitar dan meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat sekitar dengan cara membuka warung-warung kecil disekitar wisata sumur tujuh tersebut. Dan jika dilihat dari aspek lingkungan Arif mengatakan cukup baik dan perlu ditingkatkan kembali untu member rasa nyaman kepada para pengunjung.<sup>23</sup>

Kemudian Bapak Rudi seorang pengunjung yang datang karena rasa penasaran akan keberadaan sumur tujuh yang tidak jauh dari rumahnya, Bapak Rudi mengetahui keberadaan sumur tujuh dari saudaranya, kemudian Ia berkunjung bersama keluarganya. Bapak Rudi mengatakan bahwa objek wisata sumur tujuh memiliki daya tarik wisata yang cukup bagus sebagai wisata desa karena ciri khasnya yaitu tempatnya yang masih alami dan nuansa pedesaan yang sangat kental. Jika dilihat dari fasilitas yang disediakan di objek wisata sumur tujuh yaitu spot-spot foto, taman bermain dan warung-warung di sekitar objek wisata dan area

---

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Arif Munandar, Pada 9 November 2020

yang cukup luas dapat dijadikan untuk tempat bersantai dengan menggelar tikar dan makan bersama dengan keluarga.

Jika dilihat dari aspek sosial wisata sumur tujuh harus melibatkan masyarakat sekitar agar dapat membawa berbagai dampak terhadap masyarakat tersebut seperti dampak terhadap keterlibatan antara masyarakat setempat dengan masyarakat yang lebih luas yaitu dengan para pengunjung, dampak terhadap masyarakat dengan para pemerintah desa, dan dampak terhadap pola pembagian kerja yang harus dilakukan. Sehingga sangat disayangkan apabila objek wisata sumur tujuh harus ditutup dengan alasan kurang pahalannya para pengelola dan masyarakat desa sekitar dalam meningkatkan mempertahankan objek wisata desa yang berprestasi untuk lebih maju. Perlu adanya pelatihan khusus untuk pengelola dan masyarakat sekitar untuk mengenalkan bagaimana wisata desa yang sesungguhnya dan bagaimana cara pengembangannya yang lebih inovatif dan kreatif dengan tujuan agar para pengelola lebih baik lagi untuk sistem pengembangannya di masa yang akan datang dan masyarakat mengetahui dan sadar bahwa wisata sumur tujuh perlu dikembangkan kembali tidak hanya sekedar mendukung namun turun langsung ke lapangan. Kemudian jika melihat dari aspek pemasaran dengan adanya pelatihan akan memberikan ide-ide mengenai bagaimana cara mempromosikan dengan baik agar mencapai target jumlah kunjungan karena sejauh yang diketahui Bapak Rudi jika dilihat sampai sekarang sumur tujuh belum memiliki media sosial khusus yang memuat wisata sumur tujuh. Dan jika dilihat dari

aspek lingkungan Bapak Rudi mengatakan kurangnya pengelolaan yang baik dan perhatian yang cukup dari para pengelola sehingga memberikan kesan seperti wisata yang tidak diurus.<sup>24</sup>

Ibu Reni seorang petani yang penasaran dengan objek wisata sumur tujuh, Ia mengetahui objek wisata sumur tujuh dari saudaranya yang sudah pernah berkunjung meskipun jarak tempuh yang jauh dan akses jalan yang kurang baik Ibu Reni mengajak anak dan cucunya untuk berkunjung ke wisata sumur tujuh tersebut. Menurut Ibu Reni sumur tujuh tersebut dirasa biasa saja tidak ada sesuatu yang menarik, namun setelah mendapatkan cerita dari masyarakat sekitar bahwa air dari sumur tujuh tersebut memiliki khasiat yang di percaya dapat menyembukan penyakit Ibu Reni pun langsung mencuci mukanya menggunakan air sumur tersebut dengan harapan Ia tidak mudah lelah setelah bekerja. Kegiatan lain yang Ibu Reni lakukan bersama anak dan cucunya yaitu menggelar tiker dan menikmati makanan yang dibawanya dari rumah kemudian berfoto di spot-spot yang telah disediakan.

Ibu Reni mengatakan jika dilihat dari aspek sosial budaya di sekitar wisata sumur tujuh dirasa sangat mempengaruhi minat kunjung para wisatawan karena masyarakatnya yang begitu ramah dan mudah mengenal. Kemudian jika dilihat dari aspek lingkungan meskipun banyak ditumbuhi pepohonan besar di sekitar wisata sumur tujuh namun tidak begitu banyak sampah yang berserakan. Dan jika dilihat dari aspek

---

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Rudi, Pada 8 November 2020

pemasaran Ibu Reni hanya mengatakan cukup baik dan perlu ditingkatkan kembali.<sup>25</sup>

Ira Septiana seorang pengunjung dari luar daerah yang mengetahui objek wisata sumur tujuh melalui media sosial Ia mengatakan bahwa adanya wisata sumur tujuh tersebut yang dapat dikunjungi untuk sekedar berfoto dan bersantai bersama temannya. Ira Septiana mengunjungi objek wisata sumur tujuh menggunakan sepeda motor dengan waktu tempuh 20 menit dan akses jalan yang cukup mudah. Bersama sahabatnya Ira Septiana menghabiskan waktu liburnya untuk bersantai sambil jajan di wisata sumur tujuh tersebut. Wisata sumur tujuh memiliki potensi yang baik untuk dijadikan wisata daerah dan dapat menjadi sumber pendapatan baru untuk masyarakat sekitar. Beberapa fasilitas yang disediakan di wisata objek wisata sumur tujuh menambah rasa nyaman para pengunjung untuk bersantai dan menikmati pemandangan persawahan yang segar. Fasilitas tersebut seperti tempat duduk, toilet, warung-warung kecil di sekitaran objek wisata dan arena bermain untuk anak pun telah disediakan. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan di objek wisata sumur tujuh seperti bersantai dan kebanyakan pengunjung sedang berfoto.

#### **E. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Islam Objek Wisata Sumur Tujuh Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga**

Aspek hukum dalam studi kelayakan bisnis dimaksudkan untuk meyakini apakah secara hukum rencana bisnis dapat dinyatakan layak atau tidak. Jika suatu rencana bisnis yang tidak layak tetap di realisasikan, bisnis

---

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Reni, Pada 8 November 2020

akan mengalami resiko yang besar terutama akan dihentikan oleh pihak yang berwajib atau akan diproses oleh masyarakat. Analisis aspek hukum mengkaji tentang legalitas bisnis yang akan dibangun dan dioperasikan. Wisata sumur tujuh sudah memiliki izin resmi dari Dinas Pariwisata Lampung Timur yang ditetapkan di Sukadana, 23 Januari 2019 tentang kelompok sadar wisata (POKDARWIS) sumur tujuh.

Aspek manajemen bertujuan untuk mengetahui para pengelola usaha dan struktur organisasi yang ada. Usaha yang nantinya akan dijalankan berhasil atau tidak jika dijalankan oleh orang-orang yang profesional, mulai dari merencanakan, melaksanakan, pengembangan sampai dengan mengendalikannya apabila terjadi suatu penyimpangan atau kerusakan. Demikian pula dengan struktur organisasi yang dipilih harus sesuai dengan bentuk dan tujuan usahanya. Perencanaan yang baik diawal terbentuknya objek wisata sumur tujuh yang telah dilakukan oleh pengelola dengan dibentuknya struktur oganasiswa objek wisata sumur tujuh, namun dalam menjalankan tugasnya masih ada saja yang tidak sesuai dengan yang sudah ditetapkan, contohnya untuk petugas kebersihan yang seharusnya dilakukan setiap hari dengan sistem piket namun masih ada beberapa anggota yang tidak mengerjakannya dengan alasan sibuk dengan kegiatan yang lainnya.

Aspek manajemen adalah aspek yang cukup penting dianalisis dalam kelayakan suatu usaha karena walaupun usaha telah dinyatakan layak untuk dilaksanakan tanpa didukung dengan manajemen dan organisasi yang baik bukan tidak mungkin akan mengalami kegagalan.

Aspek pemasaran bertujuan untuk mengetahui serta menilai sejauh mana pemasaran dari produk yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mendukung pengembangan usaha atau bisnis yang direncanakan. Agar kajian aspek pemasaran sesuai dengan rencana atau tujuan bagi pelaku bisnis, maka perlu dikaji beberapa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kelayakan bisnis ditinjau dari aspek pemasaran. Wisata sumur tujuh belum memiliki produk khas untuk dijual kepada para wisatawan. Dari segi harga yang ditawarkan kepada wisatawan sangat murah hanya dengan Rp.2000 wisatawan dapat langsung menikmati wisata sumur tujuh dengan bebas. Kemudian untuk lokasi wisata sumur tujuh sangat dekat dengan jalan raya akses jalannya pun cukup mudah. Dan dari segi pemasaran yang cukup berpengaruh untuk target jumlah pengunjung, pengelola wisata sumur tujuh menggunakan teknik informasi mulut ke mulut adapun melalui media sosial yaitu seperti facebook dan instragram, namun media sosial tersebut bukan akun khusus untuk wisata sumur tujuh melainkan akun daerah.

Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk melihat keuangan suatu perusahaan secara menyeluruh dan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk dinilai kelayakannya. Tujuan nilai aspek keuangan adalah untuk mengetahui perkiraan pendapatan dan aliran kas suatu bisnis, sehingga dapat diketahui layak tidaknya suatu rencana bisnis yang akan dijalankan. Pengelolaan keuangan dilakukan oleh Ibu Sarmi selaku bendahara dalam struktur organisasi pengelola wisata sumur tujuh. Ibu Sarmi membuat

laporan keuangan dengan mencatat pemasukan dari tiket parkir pengunjung hingga pengeluaran untuk pengembangan wisata sumur tujuh.

Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) merupakan kajian mengenai dampak yang penting untuk pengambilan keputusan suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan bahwasannya ada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan. Secara keseluruhan dalam pembangunan objek wisata sumur tujuh tidak merusak lingkungan sekitar bahkan dengan adanya objek wisata sumur tujuh tidak memberikan dampak limbah yang buruk pada lingkungan sekitar maupun lingkungan masyarakat. Pengelola telah menerapkan sistem piket untuk para anggota pengelola dan beberapa masyarakat sekitar yang ikut mengelola wisata agar dapat dengan rutin setiap hari untuk membersihkan area wisata sumur tujuh secara bergantian. Dengan demikian kebersihan wisata sumur tujuh tetap terjaga. Namun, dengan adanya sistem piket tidak belum tentu dapat berjalan dengan baik karena masih ada beberapa anggota yang tidak melakukan tugasnya. Namun, disisi lain ada beberapa masyarakat yang sadar atas kebersihan sehingga dengan sukarela membersihkan objek wisata sumur tujuh tersebut

Aspek sosial ekonomi mengkaji tentang dampak keberadaan suatu usaha atau kegiatan terhadap kehidupan masyarakat setempat baik dari sisi sosial ataupun ekonomi. Dengan adanya wisata sumur tujuh sedikit banyaknya membantu masyarakat sekitar dari segi ekonomi, dengan adanya wisata sumur tujuh masyarakat dapat menambah penghasilan dari berjualan di sekitar

wisata. dengan adanya wisata sumur tujuh memberikan dampak sosial yaitu menambah rasa kekeluargaan dan kebersamaan diantara masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan bisnis objek wisata sumur tujuh di Desa Melaris menerapkan 4 (empat) aspek yaitu aspek hukum, aspek pemasaran, aspek keuangan, dan aspek sosial ekonomi. Aspek hukum yaitu dengan dikeluarkan SK mengenai Objek Wisata Sumur Tujuh yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Lampung Timur. Aspek pemasaran yang digunakan oleh objek wisata sumur tujuh adalah dari mulut ke mulut kemudian juga mempromosikan melalui media sosial. Aspek keuangan yang dikelola dengan sebaik mungkin oleh bendahara. Aspek sosial ekonomi dengan adanya objek wisata sumur/ tujuh, masyarakat sekitar sangat merasakan dampak ekonomi dengan meningkatnya pendapatan masyarakat tersebut dan menjadikan masyarakat memiliki rasa kekeluargaan dan kebersamaan. Aspek studi kelayakan bisnis objek wisata sumur tujuh yang belum diterapkan ada 2 (dua) aspek yaitu aspek manajemen dan aspek lingkungan. Dari segi aspek manajemen telah ditetapkan berbagai tugas dan kewajiban dari masing-masing pengelola namun belum diterapkan dengan maksimal. Aspek lingkungan yaitu kurangnya kesadaran petugas yang telah ditentukan untuk melakukan kewajibannya.

## **B. Saran**

1. Bagi pengelola Objek Wisata Sumur Tujuh diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan pembangunan-pembangunan Objek Wisata Sumur Tujuh untuk meningkatkan antusias masyarakat sekitar bahkan masyarakat luar daerah, kecamatan bahkan kabupaten untuk berkunjung di Objek Wisata Sumur Tujuh.
2. Bagi pemerintah Kecamatan Marga Tiga diperlukan perhatian lebih agar dapat meningkatkan kelestarian Objek Wisata Sumur Tujuh dengan meningkatkan pengelolaan dan pembangunan yang inovatif dan kreatif sebagai syarat majunya wisata di suatu daerah.
3. Bagi wisatawan diharapkan untuk memiliki pola pikir yang baik untuk selalu menjaga kebersihan di sekitar Objek Wisata Sumur Tujuh agar keindahan dan kelestarian akan selalu terjaga dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Yoga. *Analisis Strategi Promosi Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Lebak Banten*. Jurnal Sains Manajemen. Vol. 4 No. 2 2018.
- Afiyah, Abidatul. *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry*. Jurnal Adminitrasi Bisnis Vol 23 No 1. Juni 2015.
- Ardianto, Lukas. *Studi Kelayakan Bisnis Uniquephotocard Di Mal Ciputra World Surabaya*. Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Vol 1. No 6 Februari 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Bahiyah, Choridotul, dkk. "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo". *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 2. Jilid 1 2018.
- Barusman, Andala Rama Putra. *Analisis Studi Kelayakan Pada Waralaba Excelso Di Bandar Lampung*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 4. No 1 Oktober 2013.
- Bintoro, Arief. *Studi Kelayakan Produk Baru: Ban 12.00 R24 DI PT GTR*. Jurnal PASTI Vol 1. No 112.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Fahmi, Irham, dkk. *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Harahap, Sunarji. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif*. Sumatra Utara: FEBI UIM-SU Pers, 2018.
- Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jayadi, Elizabeth Kristina. "Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Pantai Green Bowl. Ungasan. Kuta Selatan. Bali". *Jurnal Analisis Pariwisata* Vol 17. No 2 2017.
- Jumingan. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Khairul Mahadi & Fitri Indrawati. “Arahan Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Psir Kabupaten Tangerang”. *Jurnal Planesa TM* Vol 1. No 1. Mei 2010.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta:Erlangga, 2003)
- Maharani, Intan. *Analisis Kelayakan otensi Ekowisata Pada Kawasan Wisata Alam Bungi Kecamatan Kokalukana Kota 2016*. Kendari. Universitas Halu Oleo, 2016
- Maliki, Agus. *Studi Kelayakan Bisnis*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Morissan. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad, Farouk dan Djaali. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PTK Pres Jakarta, 2003. 35.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Octavianny, Vany, dkk. *Studi Kelayakan Wisata Alam Gunung Puntang Kabupaten Bandung*. *Jurnal Universitas Bunda Mulia*. No 2622. September 2018.
- Saraswati, Reni Mutiarani dan Rizka Ruth Pratiwi. *Analisis Kelayakan Usaha Tamarillo Yogurt Di Institut Bio Scientia International Indonesia*. *Jurnal Riset Entrepreneurship* Vol 2. No 2 Agustus 2019.
- Sari, Deasy Mulya. “Pariwisata Masyarakat dalam Mengembangkan Sarna Prasarana Kawasan Desa Wisata Borobudur”. *Modul* Vol 15. No 2 Juli Desember 2015.
- Sina, Yusuf Sulfi Abdulhaji Ibnu. *Pengaruh Atraksi. Aksesibilitas. Dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di Kota Ternate*. *Jurnal Penelitian Humano* Vol 7. No 2 November 2016.
- Sucipto, Agus. *Studi Kelayakan Bisnis*. Malang: UIN Maliki, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Suharyanto, dkk. *Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Penggilingan Padi PD.Ancol Cianjur*. Spektrum Industri Vol 13. No 1 2015.
- Sulfaidar, Ayulda. *Peran Study Kelayakan Bisnis Dalam Mengurangi Resiko Pembiayaan Mudharabah 2017*. Makasar. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2017
- Suliyanto. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV Andi, 2010.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- Wolah, Feni Fera Ch. "Peranan Promosi dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata". *E-jurnal "acta Diurna"*. Vol 5. No 2 2016.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: Stain Jurai Siwo, 2013.
- <https://layyinayinno.blogspot.com/2017/01/makalah-studi-kelayakan-bisnis.html?m=i>. diakses pada tanggal 5 Oktober 2020.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1529/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

12 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs.Dri Santoso, M.H
  2. Dharma Setyawan.,M.A
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ratna Saputri  
NPM : 1602040040  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Peran Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Di Objek Wisata Sumur Tujuh Desa Melaris

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2914/In.28/D.1/TL.00/11/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Melaris  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2913/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 03 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **RATNA SAPUTRI**  
NPM : 1602040040  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Melaris, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM OBJEK WISATA SUMUR TUJUH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN DI DESA MELARIS KECAMATAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 November 2020  
Wakil Dekan I,



*[Signature]*  
Drs. H. M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: 2913/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RATNA SAPUTRI**  
NPM : 1602040040  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Melaris, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM OBJEK WISATA SUMUR TUJUH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN DI DESA MELARIS KECAMATAN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 November 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



**Drs. H. M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM OBJEK WISATA SUMUR TUJUH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN DI DESA MELARIS KECAMATAN LAMUNG TIMUR

#### A. Wawancara

1. Kepala Desa Desa Melaris
  - a. Sudah berapa tahun wisata ini berdiri ?
  - b. Bagaimana sejarah wisata ini dari awal terbentuk hingga sekarang ?
  - c. Bagaimana pengelolaan wisata ini ?
  - d. Adakah struktur organisasi pengelolaan di wisata ini ?
  - e. Bagaimana aspek sosial, aspek ekonomi, budaya dengan adanya wisata sumur tujuh?
2. Pengelola Wisata Sumur Tujuh
  - a. Bagaimana potensi Sumur Tujuh?
  - b. Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di wisata Sumur Tujuh ?
  - c. Fasilitas apa saja yang disediakan di wisata Sumur Tujuh?
  - f. Bagaimana kondisi jalan menuju wisata Sumur Tujuh?
  - g. Bagaimana sikap masyarakat ~~dengan adanya objek~~ wisata Sumur Tujuh ?
  - h. Berapa banyak masyarakat ~~sekitar yang bekerja~~ di wisata Sumur Tujuh?
  - i. Berapa besar gaji pengelola wisata ?
  - j. Berapa rata-rata jumlah pengunjung setiap hari atau bulannya ?
  - k. Berapakah tarif tiket masuk ke objek wisata Sumur Tujuh?
3. Pengunjung Wisata Sumur Tujuh

- a. Darimana mengetahui keberadaan wisata Sumur Tujuh?
- b. Faktor apa saja yang dapat menarik untuk berkunjung ?
- c. Apa saja yang dapat dinikmati di wisata Sumur Tujuh ?

**B. Dokumentasi**

1. Data monografi objek wisata Sumur Tujuh Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga ?

Metro, 12 Oktober 2020

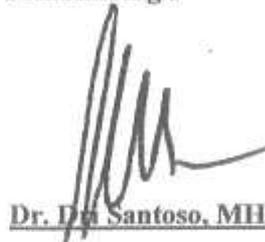
Peneliti,



Ratna Saputri

1602040040

Pembimbing I



Dr. Dwi Santoso, MH

NIP. 196703161995031001

Mengetahui,

Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA

NIP. 198805292015031005

**STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM OBJEK WISATA SUMUR TUJUH  
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN DI DESA  
MELARIS KECAMATAN LAMUNG TIMUR**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Studi Kelayakan Bisnis
  - 1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis
  - 2. Ketentuan Studi Kelayakan Bisnis Dalam Islam
  - 3. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis
  - 4. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis
  - 5. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis
- B. Wisata
  - 1. Pengertian Wisata
  - 2. Jenis- Jenis Wisata
- C. Wisatawan
  - 1. Pengertian Wisatawan
  - 2. Jenis- Jenis Wisatawan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- D. Metode Pengumpulan Data
  - 1. Observasi
  - 2. Wawancara
  - 3. Dokumentasi
- E. Teknis Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Wisata Objek Wisata Sumur Tujuh Desa Melaris
  - 1. Sejarah singkat berdirinya wisata Sumur Tujuh
  - 2. Visi dan misi wisata Sumur Tujuh
  - 3. Kondisi sosial, ekonomi dan budaya daerah wisata
  - 4. Struktur organisasi wisata Sumur Tujuh

- B. Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata
- C. Studi Kelayakan Bisnis Islam Objek Wisata Sumur Tujuh Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

Metro, 12 Oktober 2020

Peneliti,



Ratna Saputri

NPM. 1602040040

Mengetahui,

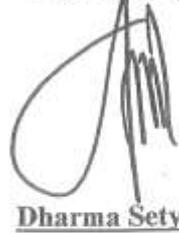
Pembimbing I



Dr. Dr. Santoso, MH

NIP. 196703161995031001

Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA

NIP. 198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-07/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RATNA SAPUTRI  
NPM : 1602040040  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602040040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Januari 2021  
Kepala Perpustakaan



Dr. Mokhtari Sudin, M.Pd  
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ratna Saputri  
NPM : 1602040040  
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah  
Judul : STUDI KELAYAKAN BISNIS ISLAM OBJEK WISATA SUMUR TUJUH  
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN DI DESA  
MELARIS KECAMATAN LAMPUNG TIMUR  
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 9%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Desember 2020

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, MA**

**NIP. 19880529 201503 1 005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Ratna Saputri

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040040

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Setoran 7/2020 /09	Ace untuk Diseminarkan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Drs Dri Santoso, MH**

**Ratna Saputri**  
NPM. 1602040040

NIP. 196703161995031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Ratna Saputri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040040

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	01/09/2020	acc Bab I-III laport pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Dharma Setyawan, MA  
NIP. 198805292015031005

Ratna Saputri  
NPM. 1602040040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Ratna Saputri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040040

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan <del>Dosen</del>
	31/8 2020	<p>P promosi Usaha</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Prinsip-prinsip promosi</li><li>- macam macam promosi</li><li>- Manfaat promosi</li></ul> <p>Berhati perhatian lihat buku pedoman</p>	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Ratna Saputri  
NPM. 1602040040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website:

www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ratna Saputri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040040

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	06/2020 /08	Pahni Poatnote Baca Cari buku pedoman Peran hulu waly & dipinintan jurnal wisata dan Promosi wisata 15 Buku 10	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Dharita Selyawan, MA  
NIP. 198805292015031005

Ratna Saputri  
NPM. 1602040040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Ratna Saputri

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040040

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26/10/2020	Acc Outline Acc APD	

Dosen Pembimbing I

Drs Dri Santoso, MH

NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Ratna Saputri

NPM. 1602040040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Ratna Saputri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040040

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/2020 /10	acc outline acc BPP	

Dosen Pembimbing II

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

**Ratna Saputri**  
NPM. 1602040040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Ratna Saputri**  
NPM : 1602040040

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
Semester / TA : IX / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 15/20 /21	✓	Acc Bab IV-V	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

**Dr. Dri Santoso, MH.**  
NIP. 19670316 199503 1 001

**Ratna Saputri**  
NPM. 1602040040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ratna Saputri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040040

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/2020 12	No halaman pedoman acc bab IV - V Langit pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

**Ratna Saputri**  
NPM. 1602040040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Ratna Saputri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040040

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/2020 11	Tambah 11 di wawancara kaitan dengan kelayakan bisnis  Kelayakan Bisnis dilihat dari prospek keuangan masa depan 25 halaman 1 orang wawancara	

Dosen Pembimbing II

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

**Ratna Saputri**  
NPM. 1602040040



Wawancara dengan Bapak Elik Kusuma selaku Sekertaris Desa Melaris



Wawancara dengan Saudara Rizki selaku anggota pengelola objek wisata sumur  
tujuh



Wawancara dengan Ibu Martini selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Rita Risma Wati selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Arif Munandar selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Ibu Reni dan Ibu Yeni selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Ibu Susanti selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Dadang selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Dedik Triyansah selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Feni dan Ajeng selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Ibu Sundar Wati selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Dina Ramadhani selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Bapak Wanto selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Bapak Rudi selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Sindi selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Rian selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Dio selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Ira Septiana selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh



Wawancara dengan Diah Agustin selaku pengunjung objek wisata sumur tujuh





Objek Wisata Sumur Tujuh



Objek Wisata Sumur Tujuh



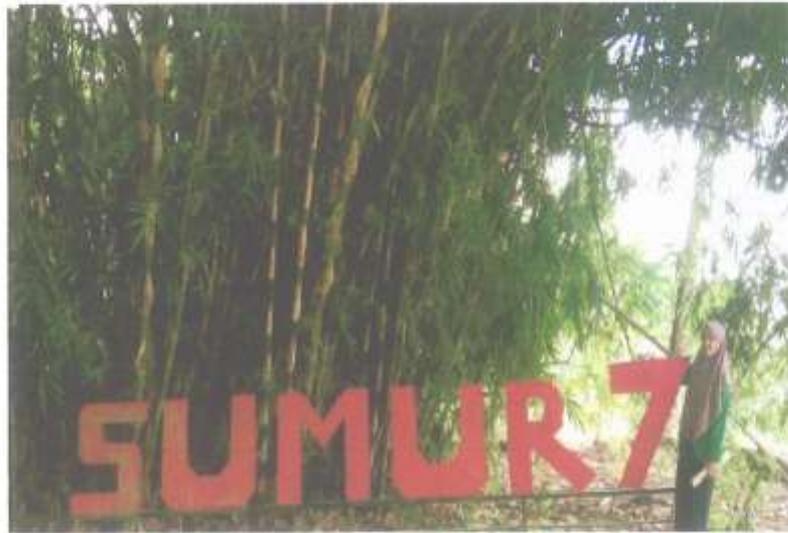
Objek Wisata Sumur Tujuh



Area bermain anak-anak



Area parker



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ratna Saputri dilahirkan di Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 09 Januari 1998, anak kedua dari pasangan Bapak Mujiono dan Ibu Marsinem.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 2 Sukadana Baru selesai pada tahun 2010. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Marga Tiga, selesai pada tahun 2013. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di MA Ma'arif NU 05 Sekampung, selesai pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.